

**PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP PERKEMBANGAN  
KOSA KATA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK  
DHARMA WANITA PERSATUAN BANDAR LAMPUNG.**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat guna  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh**

**Ulvia Safratul Ula**

**NPM : 1511070056**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 M / 2019 H**

**PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP PERKEMBANGAN  
KOSA KATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK  
DHARMA WANITA PERSATUAN BANDAR LAMPUNG.**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat guna  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh**

**Ulvia Safratul Ula**

**NPM : 1511070056**



**Pembimbing I : Junaidah, M.A**

**Pembimbing II : Untung Nopriansyah, M.Pd**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 M / 2019 H**

## ABSTRAK

Proses belajar mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung dalam hal pengembangan kosakata anak masih rendah sehingga banyak kosakata yang digunakan oleh guru belum di mengerti oleh anak, hal ini di karenakan guru hanya menggunakan media bercerita menggunakan buku literatur dalam mengembangkan kosakata anak sehingga pembelajaran kurang efisien karna anak mudah jenuh dan mereka asik bermain sendiri. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perkembangan kosakata anak usia 5-6 tahun melalui media film animasi di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung. Jenis penelitian yaitu Quasi Eksperimen. Dengan jumlah sampel penelitian di kelas B2 yang berjumlah 13 hal ini ditentukan dari data praobservasi yang kosakatanya belum berkembang. Teknik pengumpulan data dengan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. penelitian ini menggunakan uji persyaratan instrumen validitas, realibitas. teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan hipotesisi Uji T (taraf nyata) dengan menggunakan PASW versi 17.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media film animasi dalam proses pengembangan kosakata anak terbukti berpengaruh cukup signifikan terlihat dari meningkatnya hasil perhitungan persentase yaitu BSB 41% dan BSH 59%. berdasarkan perhitungan diketahui besarnya nilai T sebesar 2,683. Dimana dalam nilai T tersebut dengan signifikan  $0,010 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perkembangan kosakata di kelas eksperimen dan kontrol.

**Kata Kunci : Media Film Animasi, Perkembangan Kosakata Anak**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl.Let. Kol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandarlampung Telp: (0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP PERKEMBANGAN KOSAKATA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Ulvia Safratul Ula**  
**NPM : 1511070056**  
**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Junaidah, M.A**

**NIP. 197611182003122002**

**Pembimbing II**

**Untung Nopriansyah, M.Pd**

**NIP.**

**Mengetahui**  
**Ketua Prodi PIAUD**

**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

**NIP. 196208231999031001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP PERKEMBANGAN KOSAKATA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN BANDAR LAMPUNG** disusun oleh: **ULVIA SAFRATUL ULA, NPM. 1511070056, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada hari/tanggal : **Jum'at/08 November 2019.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Agus Jadmiko, M.Pd.**

**Sekretaris : Neni Mulya, M.Pd.**

**Pembahas Utama : Dr. H. Eti Hadiati, M.Pd.**

**Pembahas I : Junaidah, M.A**

**Pembahas II : Untung Nopriansyah, M.Pd**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

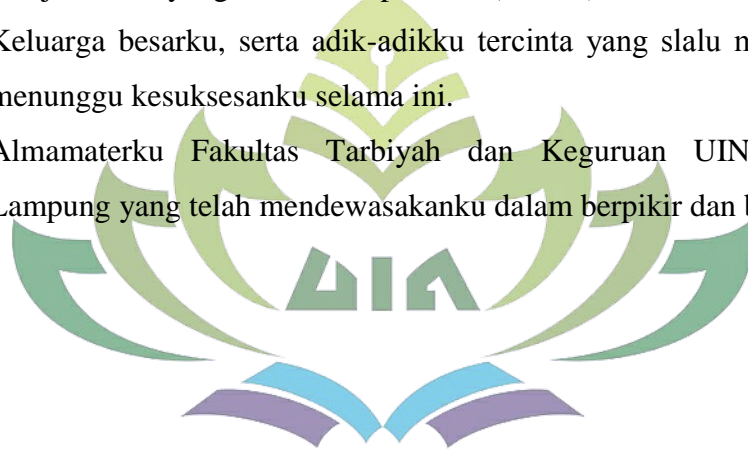


**Prof. Dr. Hi Nurva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa tulus, ikhlas, dan syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bukti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, terutama untuk:

1. Ayahanda Ujang Laksamana dan Ibunda Nurmala Dewi tercinta, yang telah mengasuh, merawat, membimbing, mendidik dan membesarkan ku dengan kasih sayang, yang dalam setiap sujud nya selalu terlantun do'a-do'a untuk keberhasilanku. terimakasih untuk nasehat dan kasih sayang serta do'a yang selalu tercurah untukku. Semoga kelak anakmu ini selalu menjadi anak yang berbakti kepadamu (aamiin).
2. Keluarga besarku, serta adik-adikku tercinta yang slalu mendo'akan dan menunggu kesuksesanku selama ini.
3. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak.



## MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Artinya : “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar”. (Q.S Al-Baqoroh : 31)<sup>1</sup>



## RIWAYAT HIDUP

---

<sup>1</sup> Dapertemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahnya, (Jakarta : Fajar Mulya) h. 6

Penulis Ulvia Safratul Ula, lahir pada tanggal 01 Oktober 1996 di Desa Sukajadi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari Bapak Ujang Laksamana dan Ibu Nurmala Dewi.

Penulis mengawali pendidikan di SD N Sukajadi dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Kasui dan berijazah pada tahun 2012, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Kasui dan berijazah pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2015, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada bulan Agustus 2018 penulis Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banyumas, Pringsewu. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung. Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung banyak hal yang menjadi pengalaman berharga dan banyak sekali menerima pelajaran dari para bapak dan ibu dosen.



Bandar Lampung,  
Penulis

Ulvia Safratul Ula  
1511070056

## **KATA PENGANTAR**



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: “Pengaruh media film animasi terhadap perkembangan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan beberapa sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Nirva Diana M,Pd. selaku Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Junaidah, M.A sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat berharga dalam menyarankan dan memotivasi penulis.
4. Untung Nopriansyah, M.Pd. Pembimbing II sebagaimana telah menyediakan waktu dan bimbingannya yang sangat berharaga dalam menyarankan dan memotivasi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi PIAUD yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah berkenan melimpahkan balasan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Aamiin Ya Robbal Alamin

Bandar Lampung,  
Penulis

Ulvia Safratul Ula  
1511070056



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>

<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang .....	2
D. Identifikasi Masalah .....	12
E. Batasan Masalah.....	12
F. Rumusan Masalah .....	12
G. Tujuan Penelitian .....	13
H. Manfaat Penelitian .....	13

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Media Film Animasi .....	14
1. Pengertian Film Animasi .....	14
2. Manfaat Film Animasi .....	18
3. Jenis Film Animasi .....	19
4. Kriteria Film Animasi .....	20
5. Kelebihan Dan Kekurangan Film Animasi .....	22
B. Pengerkembangan Kosa Kata Anak Usia Dini .....	24
1. Pengertian Kosa Kata Anak .....	24
2. Jenis-Jenis Kosa Kata Anak .....	26
3. Tehnik-Tehnik Pengajaran Kosa Kata .....	28
C. Penelitian Terdahulu .....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	32

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pengertian Metode Kuantitatif .....	34
B. Desain Penelitian.....	35
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	37
D. Populasi Dan Purposive Random Sampling .....	38
1. Populasi .....	38
2. Sample.....	39
E. Variabel Penelitian .....	40
F. Metode Pengumpulan Data.....	41

G. Instrument Penelitian .....	42
H. Uji Validitas Dan Relibilitas Instrument Penelitian.....	44
1. Uji Validitas .....	44
2. Uji Relibilitas .....	45
I. Uji Prasarat Analisis.....	46
1. Uji Normalitas .....	46
2. Uji Homogonitas .....	46
J. Analisis Data .....	47

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	50
1. Sejarah Sekolah .....	50
2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah .....	51
3. Sarana Prasarana Sekolah.....	52
4. Data Tenaga Pendidik .....	53
B. Hasil Analisis Data.....	55
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen .....	55
a. Uji Validitas .....	55
b. Uji Reliabilitas.....	56
2. Uji Prasarat Analisis.....	57
a. Uji N-Gen.....	57
b. Uji Normalitas .....	58
c. Uji Homogenitas .....	59
d. Uji Hipotesis .....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Indikator Perkembangan Kosa Kata Anak Usai 4-5 Tahun.....	6
Tabel 2. Jumlah Siswa B2 Dan B3 Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung.....	7
Tabel 3. Data Awal Perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung .....	8
Tabel 4. Hasil Pra Presentase Penelitian Perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung.....	9
Tabel 5. Bagan Nonequivalent Control Group Design.....	37
Tabel 6. Nama Peserta Didik Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung .....	39
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Kosakata.....	43
Tabel 8. Criteria Penilaian Perkembangan Kosa Kata Bahasa Indonesai Anak .....	43
Tabel 9. Fasilitas Sekolah TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung .....	54
Tabel 10. Keadaan Guru TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung .....	55
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Butir Soal .....	56
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Soal.....	57
Tabel 13. Hasil Analisa Uji N-Gain.....	58
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas.....	61
Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis Kemampuan <i>Creative Problem Solving</i> .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Peserta Didik Kelas B2 Dan B3 Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung .....	1
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru .....	2
Lampiran 3. Kisi-Kisi Observasi Perkembangan Kosakata Anak .....	3
Lampiran 4. Hasil Pra Presentase Penelitian Perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung .....	4
Lampiran 5. Post Tes Kelas Eksperimen .....	5
Lampiran 6. Pretest Kelas Eksperimen .....	7
Lampiran 7. Post Tes Kelas Kontrol .....	8
Lampiran 8. Pretest Kelas Kontrol .....	9
Lampiran 9. Uji Validitas .....	10
Lampiran 10. Uji Reliabilitas .....	11
Lampiran 11. N-Gain Kelas Eksperimen .....	13
Lampiran 12. N-Gain kelas Kontrol .....	14
Lampiran 13. Uji Normalitas .....	15



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

## A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Taman kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung”. Untuk menegaskan makna dalam judul ini, maka terlebih dahulu dijelaskan dari istilah-istilah judul skripsi ini sebagai berikut :

### 1. Media Film Animasi

Menurut Arsyad Film Animasi adalah gambar-gambar dalam frame yang diproyeksikan dengan lensa proyektor secara mekanis sehingga gambar terlihat hidup dalam layar.<sup>2</sup>

### 2. Perkembangan kosa kata

Keraf mengemukakan bahwa kosa kata atau pembendaharaan kata pada suatu bahasa atau keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa.<sup>3</sup>

### 3. Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung

Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang terletak di Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung dan merupakan tempat penelitian skripsi ini dilaksanakan dengan kata lain objek sasaran penulis dalam membahas yang terkandung dalam judul skripsi.

---

<sup>2</sup> Gita Nur Jannah, Anita Chandra Dewi S, *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Kelompok A Tk Nurul Huda Demak Tahun Pelajaran 2016/2017*, *Jurnal.Upgris.Ac.Id*, Users/User/Downloads/1866-3939-1-Pb.Pdf, h. 73

<sup>3</sup> Gorys Keraf, *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Gramedia Widiasatya, 2010), h. 68

Dari penjelasan di atas, maka skripsi ini akan meneliti adanya Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memiliki alasan dalam memilih judul sebagai berikut:

1. Mengembangkan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun dapat dilakukan dengan berbagai macam media, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media film animasi.
2. Penulis ingin melihat apakah terdapat pengaruh media film animasi terhadap perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung.
3. Penelitian ini selaras dengan jurusan perkuliahan yang di tempuh oleh penulis yaitu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan



jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah proses mengubah sikap atau tata laku seseorang atau kelompok dalam mendewasakan diri melalui pembelajaran dan pelatihan, pendidikan juga memiliki peran penting.

Bahkan dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan tentang pendidikan salah satunya dalam surah Al-Baqoroh : 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Artinya : *“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar". (Q.S Al-Baqoroh : 31)*<sup>5</sup>

Dari ayat Al-Qur'an di atas disimpulkan bahwasanya pendidikan merupakan hal yang sangat penting, sehingga Allah pun menjanjikan keistimewaan bagi siapa saja yang mementingkan pendidikan.

Penelitian ini berdasarkan keputusan yang tercantum dalam PERMENDIKBUD No 137 Tahun 2004 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (SN PAUD) di jelaskan terdapat enam aspek yang harus di kembangkan (aspek nilai agama atau moral, aspek kognitif, aspek motorik, aspek social emosional, aspek bahasa, dan aspek seni).<sup>6</sup> Dari beberapa aspek tersebut salah satu aspek yang akan dibahas oleh

h.4

<sup>4</sup> Sisdiknas, UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 ( Jakarta: Sinar Grafika ),

<sup>5</sup> Dapertemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahnya, (Jakarta : Fajar Mulya) h. 6

<sup>6</sup> Permendikbud 137-2004 standar pendidikan PAUD, h. 5-6

peneliti dalam penelitian ini adalah aspek perkembangan bahasa yang mencakup kosa kata anak.

Tarigan dalam Munirah mengatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kualitas kosakata yang dimilikinya.<sup>7</sup>

Dalam proses berbahasa terdiri dari beberapa aspek bahasa yang merupakan bagian dari program bahasa. Salah satu aspek tersebut yaitu kosakata.<sup>8</sup> Seperti yang disampaikan Ismawati bahwa kosakata adalah unsure bahasa yang sangat penting, karena buah pikiran seseorang hanya dapat dengan jelas dimengerti orang lain jika yang diungkapkan dengan menggunakan kosa kata.<sup>9</sup> Davies juga berpendapat bahwa The aspect of new vocabulary item that you may need to know about and learners may need to learn are similar to those of new language item such as grammatical patterns of functional expressions. Essentially, these aspects are meaning, use in communication, pronunciation, and spelling, and grammar, yang berarti bahwa kriteria dari pokok kosakata baru yaitu mengartikan kata, digunakan dalam berkomunikasi, pengucapan, ejaan, dan tata bahasa.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Munirah, & Hardian, *Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Sma*, *E-Journal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Volume 16, No. 1, 2016, P-Issn 1412-0712 I E-Issn 2527-8312, h. 79

<sup>8</sup> Durand, *Psikologi Abnormal* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), h. 7

<sup>9</sup> Miranti, Ira, Dkk. *Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di Paud*. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan 2015*, 2(2), 168-169.

<sup>10</sup> Davies, et.al. *Success in English Teaching*. ( New York : Oxford University Press, 2000), h.60.

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimikmuka.<sup>11</sup> Seperti yang di kemukakan oleh Carol anak usia 5-6 tahun perbendaharaan kata terus bertambah mencapai 5.000 sampai 8.000 kata kalimat yang dipakai pun semakin kompleks.<sup>12</sup>

Berdasarkan kurikulum pembelajaran di TK (Depdiknas), disebutkan bahwa tingkat pencapaian kemampuan kosakata pada anak kelompok B, yaitu menyebutkan benda pada gambar yang diperlihatkan, membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana, menjawab pertanyaan, dan memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal.<sup>13</sup>

Adapun indikator kosa kata dalam penelitian ini yang di turunkan dari tingkat pencapaian perkembangan bahasa yang terdapat dalam menurut PERMENDIKBUT melihat kosakata merupakan bagian dari bahasa, adapun indikator tersebut sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Indikator Perkembangan Kosa Kata Anak Usai 5-6 Tahun**

Aspek	Tingkat Pencapaian
-------	--------------------

<sup>11</sup> Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group,2013),h.53.

<sup>12</sup> Carol, Seefelt & Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT. Indeks. 2008), h.74

<sup>13</sup> Depdiknas, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Depdiknas, 2010), h. 68

Kosa Kata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</li> <li>2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</li> <li>3. Menyusun kalimat sederhana dengan struktur lengkap S-P-O-K</li> <li>4. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal</li> <li>5. Mengenal huruf awal dari suatu benda.</li> <li>6. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.<sup>14</sup></li> </ol>
-----------	---

Dengan memperhatikan penjelasan terkait perkembangan kosakata pada anak usia 5-6 tahun yang diteliti dalam penelitian, maka tingkat pencapaian perkembangan kosakata anak yang diteliti, meliputi :

1. Anak dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.
2. Anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
3. Anak dapat menyusun kalimat sederhana dengan struktur lengkap s-p-o-k
4. Anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
5. Mengenal huruf awal dari gambar film yang dilihat.
6. Anak dapat menyebutkan kelompok gambar dalam film yang memiliki huruf awal yang sama.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pendidik

---

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014, TENTANG Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta, 2011), h. 26-27.

yang di khusukan pada perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung di peroleh informasi data peserta didik yang ada di kelas A sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Jumlah Siswa B2 Dan B3 Taman Kanak-Kanak**  
**Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	B2	15	14	29	Eksperimen
2	B3	19	10	28	Kontrol

*Dokumen : Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung*

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung terhadap 29 orang anak di kelas B2 yang berusia 5-6 tahun, diperoleh bahwa guru memberikan pembelajaran dengan tema-tema yang ada menggunakan media bercerita, sementara disini peneliti melihat bahwa masih banyak kosakata yang digunakan guru saat bercerita yang belum dimengerti oleh anak, dan evaluasi yang dilakukan guru belum sepenuhnya berfokus pada perkembangan kosa kata anak usia dini.

**Tabel 3**  
**Data Awal Perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun**  
**Di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung**

No	Nama Anak	Indikator						Ket.
		1	2	3	4	5	6	

1	AN	Bsh	Mb	Bsh	Bsh	Bsh	Mb	Bsh
2	AU	Bb	Mb	Bb	Bb	Bb	Bb	Bb
3	AZ	Bb	Mb	Bb	Bb	Mb	Bb	Bb
4	AM	Mb	Mb	Bb	Bsh	Bsh	Bsb	Bsh
5	CA	Bb	Bb	Bb	Bb	Bb	Bb	Bb
6	EA	Bb	Mb	Bb	Bb	Mb	Bb	Bb
7	FA	Bsh	Bb	Bsh	Bsh	Bsh	Bsh	Bsh
8	FAS	Bsb	Mb	Bsb	Mb	Bsb	Bsb	Bsb
9	FAK	Bsh	Bsh	Bsh	Bsh	Mb	Mb	Bsh
10	HN	Bb	Mb	Bb	Bb	Mb	Mb	Bb
11	IF	Mb	Bb	Bb	Bsh	Bsh	Mb	Bsh
12	JA	Bsh	Bsh	Mb	Mb	Bsh	Bsb	Bsh
13	MA	Bb	Mb	Bb	Bb	Mb	Bb	Bb
14	MAN	Mb	Bsh	Bsh	Mb	Bsh	Bsh	Bsh
15	MB	Bb	Bb	Bm	Bb	Bb	Bb	Bb
16	MF	Bb	Bb	Bb	Bb	Bb	Mb	Bb
17	MI	Bsh	Mb	Mb	Bsh	Bsh	Mb	Bsh
18	MR	Bsh	Bb	Bsh	Bsh	Mb	Bsh	Bsh
19	MRS	Bb	Bb	Mb	Bb	Mb	Bb	Bb
20	MA	Bb	Bb	Bsh	Bsh	Bsh	Bsh	Bsh
21	NG	Bb	Mb	Mb	Bb	Bb	Bb	Bb
22	ND	Bsh	Bsh	Bsh	Bsh	Mb	Mb	Bsh
23	PP	Bb	Bb	Bb	Bb	Mb	Bb	Bb
24	RE	Mb	Mb	Mb	Bb	Bb	Bb	Mb
25	RF	Bsh	Bsh	Bsh	Mb	Bb	Mb	Bsh
26	SK	Bb	Mb	Bb	Bb	Bb	Mb	Bb
27	TL	Bsh	Mb	Bsh	Bsh	Mb	Bsh	Bsh
28	YA	Bb	Mb	Mb	Bb	Bb	Bb	Bb
29	ZA	Mb	Mb	Bsh	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb

*BB : Belum Berkembang*

*MB : Mulai Berkembang*

*BSH : Berkembang Sesuai Harapan*

*BSB : Berkembang Sangat Baik*

Dari hasil tabel prapenelitian dan hasil data presentasi

bahwasannya perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK

Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung masih kurang dan perlu di

tingkatkan, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai yang di peroleh anak.

**Tabel 4**

**Hasil Presentase PraPenelitian Perkembangan Kosa Kata Anak  
Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Jumlah Persentase
1	BB	13	45%
2	MB	7	24%
3	BSH	9	31%
4	BSB		

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 29 orang anak di kelas B2 hanya 31% anak yang menunjukkan perkembangan kosakata, sedangkan 24% anak lainnya masih berkembang, dan 45% anak lainnya masih perlu bimbingan untuk meningkatkan kosa kata agar sesuai dengan tingkat pencapaian anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan kosa kata anak di kelas B2 Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung masih kurang dan perlu ditingkatkan, hal ini dapat dipengaruhi dari beberapa faktor seperti kurangnya media pembelajaran yang di gunakan untuk menstimulus perkembangan kosa kata anak, dimana guru dituntut untuk kreatif mencari media apa yang akan di berikan pada anak agar proses belajar mengajar dapat menjadi lebih

baik. Mengingat betapa pentingnya perkembangan kosa kata anak sebagai alat komunikasi mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan media film animasi yang berjudul Cloud Bread yang di tayangkan di salah satu Stasiun TV RTV dan di unduh dari aplikasi Youtube, film animasi ini banyak mengandung nilai-nilai moral dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baku sehingga orang tua tidak perlu khawatir dengan tayangan film Cloud Bread ini. Penggunaan bahasa Indonesia yang baku dalam setiap episode film Cloud Bread sehingga film ini memiliki karakteristik penggunaan bahasa yang baik.

Seperi yang di kemukakan oleh, Kurniaty, Husna, & Ernati menjelaskan bahwa film animasi merupakan media yang menarik dan efektif digunakan untuk mengajarkan kosa kata, mampu meningkatkan antusiasme anak untuk belajar pengucapan, dan membantu anak untuk memahami dan mengingat kata-kata lebih baik.<sup>15</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa kosa kata adalah keseluruhan kata yang mengacu pada konsep-konsep tertentu yang terdapat dalam sebuah bahasa atau kalimat yang memiliki aturan serta kaidah-kaidah tertentu.

---

<sup>15</sup> Kurniaty, F., Husna, L., & Ernati. 2014. *Teaching Vocabulary by Using Cartoon Movies for Junior High School Students*. *E-journal* Bung Hatta University. Vol 3 (5).



Perkembangan kosa kata dapat dikembangkan dengan berbagai media seperti media kartu bergambar, media cerita, film animasi, dan lain sebagainya. Film animasi merupakan salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu dalam perkembangan kosa kata anak. Sebab Film animasi merupakan media yang menyajikan pesan *audiovisual* dan gerak. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi penontonnya. Media film ini pada umumnya disenangi oleh anak-anak karena karakter gambar animasi yang menarik.

Penulis menemukan 8 jurnal tentang media film animasi jenis 2D terhadap perkembangan kosa kata anak yakni oleh Gita Nur Jannah<sup>16</sup>, Nengsi Markus Kusmiyati dan Sucipto<sup>17</sup>, Aziza, W. & Syafei, F.R<sup>18</sup>, Fathurohman, I., Nurcahyo, A.D., & Rondli, W.S<sup>19</sup> Arsita, M., Hasyim, A., & Adha, M<sup>20</sup>, Baiq Eva Nurhikmah<sup>21</sup> Trisnawaty Br Ginting I Ketut Adnyana Putra I Gusti Agung Oka Negara<sup>22</sup>, Noni Marlianingsih<sup>23</sup>

---

<sup>16</sup> Gita Nur Jannah, *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Kelompok A Tk Nurul Huda Demak Tahun Pelajaran 2016/2017*

<sup>17</sup> Nengsi Markus Kusmiyati dan Sucipto, *Penguasaan Kosa kata Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal Ilmiah, Fenomena, Vol. 04 No. 02, Desember 2017 ISSN 2087-9253 (Cetak) ISSN 2597-9795

<sup>18</sup> Aziza, W. & Syafei, F.R Using *Cartoon Film Series "Shawn The Train" As Media in Teaching Vocabulary to Young Learners*. *Journal of English Language Teaching*. Vol 7 (1): 112-122.

<sup>19</sup> Fathurohman, I., Nurcahyo, A.D., & Rondli, W.S.. *Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa pada Siswa Sekolah Dasar*. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 4 (1): 1-7.

<sup>20</sup> Arsita, M., Hasyim, A., & Adha, M. *Pengaruh Tayangan Film Kartun Terhadap Pola Tingkah Laku Anak Usia Sekolah Dasar*. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol 2 (7).

<sup>21</sup> Baiq Eva Nurhikmah, *Pengaruh Metode Bercakap-cakap Melalui Media Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 05, No. 02, Tahun 2017

<sup>22</sup> Trisnawaty Br Ginting I Ketut Adnyana Putra I Gusti Agung Oka Negara, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Menggunakan Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kemampuan Kosakata Pada Anak Kelompok B*, *e-Journal Pendidikan Anak Usia*

#### **D. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Masih rendahnya perkembangan kosa kata anak usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung.
2. Proses pembelajaran hanya menggunakan media buku cerita.

#### **E. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini membatasi masalah pada “Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Taman kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung”

#### **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Adakah Pengaruh Yang Siginfikan Antara Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung?.

#### **G. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dari media film animasi Cloud Bread terhadap perkembangan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung.

#### **H. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis, skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca dengan memberikan solusi dari permasalahan kurangnya perkembangan kosa kata seorang anak.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Guru : dapat memicu kreatifitas untuk mengembangkan kosa kata anak dengan menggunakan media media yang menarik, kreatif dan inovatif.
  - b. Bagi anak : didik mengalami pembelajaran dengan metode yang menyenangkan dan menumbuhkan minat belajar anak, Bagi peserta didik.
  - c. Bagi Sekolah : Meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa pada media pembelajaran film animasi.

## LANDASAN TEORI

### A. Media Film Animasi

#### 1. Pengertian Media Film Animasi

Film adalah lakon atau cerita-cerita yang ditampilkan pada layar maupun media elektronik. Sedangkan kartun adalah gambar dengan penampilan lucu (yang mencerminkan gambar gaya anak-anak) film yang dibuat dari gambar lucu. Peneliti menyimpulkan bahwasanya film kartun adalah sebuah cerita yang ditampilkan pada media elektronik dengan gambar gaya anak-anak yang lucu.<sup>24</sup>

Kurniaty, Husna, & Ernati menjelaskan bahwa film animasi merupakan media yang menarik dan efektif digunakan untuk mengajarkan kosa kata, mampu meningkatkan antusiasme anak untuk belajar pengucapan, dan membantu anak untuk memahami dan mengingat kata-kata lebih baik.<sup>25</sup>

Menurut Rosmayasinta Makasau ditegaskan bahwa dengan seorang anak menonton film kartun dapat memperoleh ratusan kosa kata persemester jika lebih sering disajikan video film kartun.<sup>26</sup>

Noni Marlianingsih mengatakan bahwa penggunaan media layanan publik dalam bentuk animasi media audio-visual dapat meningkatkan

<sup>24</sup> Novia Maulidya Dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: CV Cahaya Agency, 2013), h.224

<sup>25</sup> Kurniaty, F., Husna, L., & Ernati. 2014. *Teaching Vocabulary by Using Cartoon Movies for Junior High School Students*. *E-journal* Bung Hatta University. Vol 3 (5).

<sup>26</sup> Rosmayasinta Makasau, 2017, *Pembelajaran Kosa Kata Secara Insidental (Pada Anak) Melalui Film Kartun Berbahasa Inggris*, *E-Journal Jumpa* Vol. V, No.2, H. 12

rasa minat yang besar dalam belajar dan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris.<sup>27</sup>

Hamalik dalam Arsyat mengemukakan bahwa “kelebihan penggunaan film animasi dalam proses pembelajaran dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari anak ketika bercakap-cakap, tanya jawab dan lain-lain, menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang apabila dipandang perlu serta mendorong dan meningkatkan motivasi anak dalam menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya”.<sup>28</sup>

Media film sangat mempunyai kemampuan memacu dan memberi stimulasi pada daya apresiasi anak didik, Kisah-kisah yang di tampilkan melalui film dapat membantu anak memahami dan merespon kehidupan sekitarnya.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Saputra, dkk menyatakan bahwa animasi adalah suatu proses dalam menciptakan efek gerakan atau perubahan dalam jangka waktu tertentu, dapat juga berupa perubahan warna dari suatu objek dalam jangka waktu tertentu dan bisa juga dikatakan berupa perubahan bentuk dari suatu objek ke objek lainnya dalam jangka waktu tertentu.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Noni Marlianingsih, *Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual (Animasi) Pada Paud*, *E-Journal Ilmiah Kependidikan* Vol. 3 No. 2 Juli 2016, Hal 133-140.

<sup>28</sup> Trisnawaty Br Ginting, I Ketut Adnyana Putra, I Gusti Agung Oka Negara, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Menggunakan Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kemampuan Kosakata Pada Anak Kelompok B E-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Ganesa* (Vol. 5 No. 1-Tahun 2017)

<sup>29</sup> Tim Pustaka Familia, *Warna Warni Kecerdasan Anak Dan Pendampingannya*, (Yogyakarta: Kansius, 2010), Cet. Ke-5, h. 182

<sup>30</sup> Baiq Eva Nurhikmah, Dkk, *Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Melalui Media Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B E-Jurnal Pendidikan Anak Usia*

Animasi merupakan perubahan visual sepanjang waktu yang memberi kekuatan besar pada proyek multimedia. Karakteristik film animasi merupakan hal yang penting di dalam perkembangan anak. Anak usia dini sangat mengagumi dan meyenangi film animasi hususnya film animasi yang berkarakter seperti karakter binatang. Anak menyukai film animasi yang berkarakter baik dan lucu, adapun karakteristik film animasi yang baik untuk anak usia dini. Tujuan media film animasi yaitu untuk membantu guru menyampaikan pesan-pesan secara mudah kepada peserta didik sehingga pesesrta didik dapat menguasai pesan-pesan tersebut secara cepat dan akurat dalam kerangka proses belajar mengajar yang dilakukan guru, penggunaan media film animasi ini dimaksudkan agar peserta didik yang terlibat dalam kegiatan belajar ini terhindar dari gejala verbalisme, yakni mengetahui kata-kata yang disampaikan guru tetapi tidak memahami arti atau maknanya.<sup>31</sup>

Media film animasi ini pada umumnya disenangi oleh anak-anak karena karakter gambar animasi yang menarik. Hal ini didukung dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Zamris, dkk, data dalam penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa tayangan televisi yang paling disukai oleh masyarakat sebagian besar adalah jenis film animasi

---

*Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 5. No. 2 - Tahun 2017).*

<sup>31</sup> Nurhayati, *Penggunaan Media Film Animasi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Islamiyah, Jurnal*, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2014.

kartun.<sup>32</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Yanti Eka Sugiyanti pada tahun 2013 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media film animasi terhadap kemampuan memahami cerita pada anak tunagrahita ringan. Hasil dari kedua penelitian tersebut kemudian dijadikan acuan bahwa selain disukai anak, media film animasi dapat berpengaruh dalam pembelajaran.

Siti Fatimah dalam jurnal “Analisis Film Kartun “Cloud Bread” Sebagai Media Pengenalan Kata Baku Dan Pendidikan Karakter Anak”. Bahwa Film Cloud Bread memiliki kelebihan, dialog percakapan pada film Cloud Bread menggunakan bahasa yang baik. Dari hasil analisis dalam jurnal Siti Fatimah menunjukkan bahwa Film Cloud Bread dapat dijadikan media pengenalan bahasa dan kata baku bagi anak, juga dapat dijadikan media untuk menanamkan pendidikan karakter anak yang meliputi: setia kawan, kerjasama, saling memotivasi, lemah lembut, saling menghargai antar teman, tekun, tidak mudah putus asa, semangat, problem solving, dan hormat kepada orang tua.<sup>33</sup>

Noni Marlianingsih dalam jurnal Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual (Animasi) Pada Paud, penggunaan media audio visual berupa media animasi dapat meningkatkan rasa ketertarikan belajar yang besar dan meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris dengan beberapa langkah penelitian yaitu menghidupkan

---

<sup>32</sup> Ika Wahyu Wiranti, *Pengaruh Film Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Tk*, Jurnal ilmu pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini, h.2.2015.

<sup>33</sup> Ngatman, Siti Fatimah. *Analisis Film Kartun “Cloud Bread” Sebagai Media Pengenalan Kata Baku Dan Pendidikan Karakter Anak*. Universitas Sebelas Maret Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik 2 (2) (2018) 64-72

menghidupkan TV dan DVD, mengajak anak untuk menyebutkan kata secara bersama-sama; menugaskan anak satu persatu untuk mengulang dan meniru katakata yang ada di audio visual berupa animasi.<sup>34</sup>

Sedangkan Menurut Arsyad Film atau gambar hidup merupakan gambar gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup, film ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, pendidikan.<sup>35</sup>

Dijelaskan bahwa film mampu menstimulus pemahaman anak melalui cerita dengan tema pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin sehingga anak mudah untuk memahaminya dan ingin menonton film tersebut. Dan media animasi adalah proses menciptakan efek gerakan, dapat juga berupa perubahan warna dari suatu objek dalam, media animasi juga berupa gambar yang bergerak dan mengeluarkan suara yang diproyeksikan melalui lensa proyektor, dalam hal ini juga, dijelaskan bahwa film merupan alat komunikasi untuk menyampaikan informasi yang terdapat dalam suatu pembelajaran.

---

<sup>34</sup> Noni Marlianingsih, *Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual (Animasi) Pada Paud*, *E-Journal Universitas Indraprasta PGRI*. Vol. 3 No. 2 Juli 2016, Hal 133-140

<sup>35</sup> Gita Nur Jannah, Anita Chandra Dewi S, *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Kelompok A Tk Nurul Huda Demak Tahun Pelajaran 2016/2017*, *Jurnal.Upgris.Ac.Id*, Users/User/Downloads/1866-3939-1-Pb.Pdf, h. 73



## 2. Manfaat Media Film Animasi

Adapun manfaat media dalam pembelajaran adalah :

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- h. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dari uraian di atas, diketahui bahwa media film animasi dapat memberikan banyak manfaat dalam penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan serta proses pembelajaran menjadi jelas dan menarik perhatian anak serta lebih interaktif dan efisien dalam penggunaan waktu dan tenaga.

## 3. Jenis Film Animasi

Animasi telah berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada sehingga muncul jenis animasi. Teknik yang digunakan untuk

membuat animasi makin beragam. Menjelaskan jenis animasi yang sering diproduksi.<sup>36</sup>

- a. Animasi 2D, jenis animasi yang lebih dikenal dengan film kartun. Pembuatannya menggunakan teknik animasi hand draw atau animasi sel, penggambaran langsung pada film atau secara digital.
- b. Animasi 3D, merupakan pengembangan dari animasi 2D yang muncul akibat teknologi yang sangat pesat. Dan terlihat lebih nyata dari pada 2D.
- c. Animasi stop motion, merupakan jenis animasi yang merupakan potongan-potongan gambar yang disusun sehingga bergerak.

#### 4. Kriteria Film Animasi

Ketentuan mengenai kriteria film animasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a) Dapat ditangkap oleh penalaran siswa

Film animasi yang baik untuk diberikan ke siswa yakni sederhana, namun memiliki daya imajinasi yang positif kepada siswa. Faktor kesederhanaan cerita yang sesuai dengan kondisi siswa lebih membuat siswa tertarik dan mudah diingat siswa, karena hal-hal tersebut sering dialami siswa.

---

<sup>36</sup> Made Widiatmika, Dkk, *Pengembangan Film Seri Animasi 3d "Cerita Made" Sebagai Media Pembelajaran Bipa Di Universitas Pendidikan Ganesha, Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (Karmapati)*, Issn 2252-9063, Vol. 8, No. 1, Tahun 2019

<sup>37</sup> Fathurohman, I, Nurcahyo, A.D, & Rondli, W.S. *Film Animas Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa pada Siswa Sekolah Dasar. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 4 (1): 1-7.

Film animasi pada penelitian ini menggunakan cerita yang terjadi dalam kehidupan siswa sehari-hari dan dimungkinkan dapat terjadi pada kehidupan siswa.

b) Tidak terlalu panjang dan efektif dalam bercerita

Film animasi yang dikisahkan sebaiknya tidak terlalu panjang karena akan menghabiskan waktu pembelajaran. Perlunya menyiapkan film animasi yang sesuai dengan rencana pembelajaran dapat membantu guru dalam mengaplikasikan materi yang dipelajarinya saat itu.

Pada penelitian ini peneliti memberikan batas waktu penayangan film animasi untuk mengatur perhatian, memacu keaktifan, dan memberikan waktu kepada siswa untuk merespons cerita yang telah ditayangkan.

c) Menggunakan bahasa yang santun.

Bahasa yang santun dan sesuai situasi kondisi penutur maupun mitra tutur merupakan langkah yang dapat diaplikasikan kepada siswa untuk memberi pemahaman tentang peran bahasa sebagai sarana komunikasi.

Pada penelitian ini menggunakan bahasa Indonesia yang baku saat terjadi percakapan dengan siswa baik itu di dalam maupun di luar kelas.

d) Berisi permainan yang menghibur dan tidak membahayakan siswa

Permainan merupakan langkah untuk meningkatkan daya pikir dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

e) Berisi nilai-nilai yang dapat diketahui siswa.

Film animasi yang baik yakni didalam penceritaannya dapat menumbuhkan nilai-nilai positif dan dapat meningkatkan kecintaan siswa terhadap agamanya dan bangsanya sendiri.

Rasa cinta terhadap tanah air dan mampu memahami kearifan lokal yang dimiliki oleh daerahnya masing-masing merupakan salahsatu faktor yang dapat dimunculkan pada film animasi. Pada penelitian ini peneliti mempergunakan.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Dari Media Film Animasi

Menurut Sudarwan Danim mempunyai nilai tertentu, seperti dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, penyajian lebih baik karena mengandung nilai-nilai rekreasi, dapat memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya, sebagai pelengkap catatan, menjelaskan hal-hal abstrak, mengatasi rintangan bahasa dan lain-lain.<sup>38</sup>

a. kelebihan film dan video menurut Azhar Arsyad yakni:<sup>39</sup>

1) Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat

<sup>38</sup> Sudarwan Danim. *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 9

<sup>39</sup> Nur Hayati, *Penggunaan Media Film Animasi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Islamiyah Pontianak*, jurnal Program Studi PG-PAUD, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak repository.unmuhpnk.ac.id/222/1/JURNAL%20NURHAYATI.pdf

menunjukkan objek secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.

- 2) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudu.
- 3) Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya, film kesehatan yang menyajikan proses berjangkitnya penyakit diare atau eltor dapat membuat siswa sadar terhadap pentingnya kebersihan makanan dan lingkungan.
- 4) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Bahkan, film dan video, seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia ke dalam kelas.
- 5) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
- 6) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun perorangan.
- 7) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya lahirnya kuncup bunga hingga kuncup itu mekar.

b. Kelemahan

- 1) Perlu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi.
- 2) Penggunaan film dianggap menggunakan biaya yang tinggi.<sup>40</sup>

## B. Perkembangan Kosakata Anak Usia Dini

### 1. Pengertian Kosakata Anak Usia Dini

Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang, Kosakata juga didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang itu sendiri atau semua kata-kata yang digunakan untuk menyusun kalimat baru.

Ismawati bahwa kosakata adalah unsure bahasa yang sangat penting, karena buah pikiran seseorang hanya dapat dengan jelas dimengerti orang lain jika yang diungkapkan dengan menggunakan kosakata.<sup>41</sup>

Kemudian Keraf mengemukakan bahwa kosakata atau pembendaharaan kata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa.<sup>42</sup> Pendapat Keraf tersebut memberikan

---

<sup>40</sup>Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*, (Cipayung: Gaung Persada Press, 2008), Cet Ke-1, h. 116.

<sup>41</sup> Miranti, Ira, Dkk. *Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di Paud. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2015, 2(2), 168-169.

<sup>42</sup> Gorys Keraf, *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Widiasatya, 2010), h. 68

penegasan bahwa kosa kata merupakan keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa.

Mar'at menyatakan bahwa penguasaan kosakata anak 5-6 tahun berada pada periode diferensiasi, yaitu dapat menggunakan kata-kata dan sesuai dengan maknanya. Beberapa pengertian abstrak seperti pengertian waktu dan ruang mulai muncul, menguasai kata benda dan kata kerja mulai terdiferensiasi. Usia 5 tahun perbendaharaan kata terus bertambah mencapai 5.000 sampai 8.000 kata. Kalimat yang dipakai pun semakin kompleks.<sup>43</sup>

Berdasarkan kurikulum pembelajaran di TK (Depdiknas), disebutkan bahwa tingkat pencapaian kemampuan kosakata pada anak kelompok B, yaitu menyebutkan benda pada gambar yang diperlihatkan, membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana, menjawab pertanyaan, dan memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal.<sup>44</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas) kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan fikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Hocket mengemukakan pendapatnya mengenai

<sup>43</sup> Carol, Seefeldt & Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT. Indeks. 2008), h.74

<sup>44</sup> Depdiknas, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Depdiknas, 2010), h. 68

istilah kata. Pendapatnya tersebut menyebutkan bahwa kata itu didasarkan pada 'kesenyapan' dan 'isolabilitas'.<sup>45</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan perkembangan kosakata adalah serangkaian perubahan bahasa yang sangat pesat terjadi sejak bayi hingga usia 6 tahun. Dimana perubahan itu bisa bertambah semakin banyak sesuai dengan tahapan perkembangan bahasa anak itu sendiri sehingga bahasa mereka bisa dipahami oleh orang lain.

Bahasa juga merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimikmuka.<sup>46</sup> Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi baik secara tulisan, lisan, maupun simbol bunyi dengan menyerupai kosa kata yang tersusun menjadi sebuah kalimat sehingga mampu dipahami dan menjadi alat komunikasi.

---

<sup>45</sup> Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 513.

<sup>46</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 53.



## 2. Jenis Jenis Kosa Kata

Kosa kata adalah pembendaharaan kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang sangat bergantung pada kuantitas serta kualitas kemampuan kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya atau semakin bagus kemampuan kosakatanya maka semakin terampil pula bahasanya. Jenis kosakata menurut Rahmawati, dkk dapat dikategorikan sebagai berikut:

### a. Kosakata dasar

Kosakata dasar (basic vocabulary) adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain yang termasuk ke dalam kosakata dasar yaitu:

- 1) Istilah kekerabatan, misalnya: ayah, anak, nenek, kakek, pamam, bibi, mertua, dan sebagainya.
- 2) Nama-nama bagian tubuh, misalnya: kepala, rambut, lidah, dan sebagainya.
- 3) Kata keadaan, misalnya: suka, duka, lapar, haus, dan sebagainya.

### b. Kosakata umum dan kosakata khusus

Kosakata umum adalah kosakata yang sudah meluas ruang lingkup pemakaiannya dan dapat menanggulangi berbagai hal, sedangkan kosakata khusus adalah kata tertentu, sempit, dan terbatas dalam pemakaiannya.

Menurut Hurlock, mengemukakan bahwa pada anak usia dini telah mempelajari dua jenis kosakata yaitu:

- 1) Kosakata Umum yaitu kosakata yang dapat digunakan dalam berbagai situasi yang meliputi: Kata benda, Kata kerja, Kata sifat,
- 2) Kosakata Khusus yaitu kata dengan arti spesifik yang hanya dapat digunakan dalam situasi tertentu yang meliputi: Kosakata warna, Kosakata jumlah, Kosakata waktu.
- 3) Kata Tugas

Kata tugas dapat bermakna apabila dirangkaikan dengan kata lain. Kata tugas ini hanya memiliki arti gramatikal seperti ke, karena, dan, dari, dan sebagainya. Menurut Hurlock kata tugas juga memiliki fungsi sebagai perubah kalimat yang minim hingga menjadi kalimat transformasi.

Pada anak usia dini kata tugas ini berfungsi ketika anak akan melakukan sesuatu tetapi membutuhkan bantuan orang lain dan juga untuk menunjukkan sesuatu. Seperti contohnya: “Ibu aku mau ke sana”, “Nina dan Budi adalah teman saya”.<sup>47</sup>

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kosakata terbagi menjadi beberapa jenis kata-kata, dan Kata-kata jenis kata-kata tersebut tidak terlepas dari kata-kata yang slalu kita ucapkan dalam sehari-hari.

---

<sup>47</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan 5th Edition*. (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 187

### 3. Teknik-Teknik Pengajaran Kosa Kata.

Adapun teknik pengajaran kosakata anak usia dini menurut Syukron dkk (2010: 15) dipaparkan sebagai berikut:

a. Mendengarkan kata

Tahap pertama. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan oleh guru. Apabila unsur bunyi dari kata tersebut sudah dikuasai oleh siswa, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, siswa telah mampu mendengarkan dengan benar. Contoh: guru mengucapkan kata “Terbenam” dan diulang beberapa kali hingga anak paham dari 3 kata tersebut.

b. Mengucap kata

Tahap yang kedua adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Contoh: anak-anak disuruh mengucapkan kata “Terbenam” pada awalnya anak-anak mengucapkan “Tebenam” setelah diulang lagi anak mampu mengucapkan “Telbenam” dan setelah beberapa kali barulah anak mampu mengucapkan dengan benar kata “Terbenam”.

c. Mendapatkan makna kata

Tahap yang ketiga. Berikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan. Saran ini dikemukakan, karena kalau guru setiap kali menggunakan bahasa ibu siswa, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara itu makna kata akan mudah dilupakan oleh siswa. Contoh:

kata “Terbenam” berikan gambaran kepada siswa tentang matahari terbenam itu seperti matahari bersembunyi dan terjadilah malam hari.

d. Membaca kata

Setelah siswa mendengar, megucap dan memahami makna kata-kata baru, guru menuliskannya di papan tulis. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras. Contoh: guru menulis di papan tulis kata ter-be-nam, kata-kata yang ditulis harus di pisah-pisah supaya anak mampu membacanya dengan jelas.

e. Menulis kata

Pada tahap ini sangat membantu penguasaan kosakata, siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa, siswa menulis dibukunya masing-masing dengan mencontoh apa yang ditulis guru di papan tulis.<sup>48</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik-teknik pengajaran kosakata dimulai dari tahap mendengarkan kata-kata, lalu anak diminta untuk mengucapkan kata, kemudian anak mendapatkan makna dari kata tersebut, kemudian anak diminta untuk menulis kata-kata tersebut, setelah anak-anak menulis-tulisan tersebut kemudian anak diminta untuk membacakan tulisannya.

---

<sup>48</sup> Skripsi, *Istiqomah Tini Ardian, Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Kelompok TK B Melalui Metode Bernyanyi Di TK Aisyah Demangansambi Boyolali*, (Rurakarta: IAIN Surakarta, 2017)

### C. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan, berikut ini merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan di lakukan sebagai berikut :

1. Nur Hayati, Penggunaan Media Film Animasi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Islamiyah Pontianak, *jurnal Program Studi PG-PAUD, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak* .<sup>49</sup>

Penelitian ini Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang 1. Perencanaan penggunaan media film animasi dalam meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun. 2. Pelaksanaan pembelajaran media film animasi dalam meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun. 3. Penggunaan media film animasi dapat meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun.. Metode yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian melalui penggunaan media film animasi kosakata anak mengalami peningkatan.

2. Aziza, W. & Syafei, F.R. 2018. Using Cartoon Film Series “Shawn The Train” As Media in Teaching Vocabulary to Young Learners. *Journal of English Language Teaching*. Vol 7 (1): 112-122.
3. Fathurohman, I., Nurcahyo, A.D., & Rondli, W.S. Film Animas Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Memacu Keaksaraan

---

<sup>49</sup> Nur Hayati, *Penggunaan Media Film Animasi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Islamiyah Pontianak, jurnal Program Studi PG-PAUD, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak* repository.unmuhpnk.ac.id/222/1/JURNAL%20NURHAYATI.pdf

Multibahasa pada Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 4 (1): 1-7.

Penelitian ini di lakukan di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Dawa, Kabupaten Kudus. Dengan Metode Kualitatif Deskriptif, pengumpulan data yang digunakan simak catat, teknis pustaka, observasi wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penggunaan media film dapat digunakan sebagai media pembelajaran tematik terpadu pada siswa Sekolah Dasar.

4. Arsita, M., Hasyim, A., & Adha, M. Pengaruh Tayangan Film Kartun Terhadap Pola Tingkah Laku Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol 2 (7).

Penelitian ini di lakukan Sekolah Dasar di Lingkungan II Kelurahan Gunung Terang Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, terdapat pengaruh tayangan film kartun terhadap pola tingkah laku anak usia sekolah dasar di lingkungan II Kelurahan gunung terang Bandar lampung.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>50</sup> Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ialah sebuah pernyataan yang harus di buktikan kebenaran, sebuah anggapan yang timbul secara sementara yang harus di buktikan kebenarannya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan yang perlu dibuktikan kebenarannya. Anggapan yang timbul bersifat sementara untuk membuktikan secara nyata dan benar harus diuji berdasarkan daya yang ada dilapangan. maka hipotesis dalam penelitian ini ialah adanya pengaruh film animasi terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di Taman kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung.

H<sub>1</sub> = artinya tidak ada Pengaruh signifikan dalam perkembangan kosa kata anak kelas B2 yang diberikan perlakuan media film animasi dan kelas B3 yang tidak diberikan perlakuan media film animasi terhadap perkembangan kosa kata anak usia dini di Taman kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung.

H<sub>a</sub> = artinya ada pengaruh dalam perkembangan kosa kata antara kelas B2 yang diberi perlakuan media film animasi dan kelas B3 yang tidak diberi perlakuan media film animasi di Taman kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan  $\alpha = 0,05$  (5%). Jika nilai

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabet, 2016), h.

signifikansi  $< 0,05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  (5%), maka  $H_0$  diterima.





### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pengertian Metode Kuantitatif.

Menurut susiadi penelitian berarti mencari kembali, pada dasarnya suatu upaya pencaian pengetahuan yang benar.<sup>51</sup> Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Tujuannya yaitu untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang signifikan, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah<sup>52</sup>.

Sugiyono berpendapat bahwa, metode penelitian yaitu suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh hasil dan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan diharapkan<sup>53</sup>.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>54</sup>

Dalam pengaruh Media Film animasi terhadap perkembangan kosa kata anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar lampungseseuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang merupakan jenis penelitian Quasi Eksperimen. Penelitian

---

<sup>51</sup> Susiadi, *Metode Penelitian* (Sanksi Penerbitan Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung, 2014).

<sup>52</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).

<sup>53</sup> Sugiyono, "*Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*," Bandung: Alfabeta, 2015.

<sup>54</sup> Ibid, h 15

quasi eksperimen disebut juga eksperimen yang tidak sebenarnya. atau eksperimen pura-pura.<sup>55</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa Penelitian kuantitatif menggunakan prosedur yang spesifik, literatur yang lengkap dan hipotesis yang dirumuskan dengan jelas.

Berdasarkan penjelasan teori gagasan dari para ahli, maka peneliti menggunakan bentuk penelitian kuantitatif mengetahui bagaimana Pengaruh film animasi terhadap perkembangan kosa kata anak, yang dianalisis menggunakan presentase yang berguna untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah diberikan.

Dalam sebuah peneliitian terdapat ada dua variabel yaitu :

- a. Variabel (X) disini variable x adalah film animasi
- b. Variabel (Y) disini variable adalah perkembangan kosa kata anak

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent control group design. Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.<sup>56</sup>

Kedua kelompok tersebut diperlakukan berbeda kelas eksperimen di perlakukan dengan penggunaan media Film Animasi, sedangkan kelompok control tidak di perlakukan dengan menggunakan dia Film Animasi melainkan menggunakan Media Bercerita yang biasa digunakan dalam

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 74

<sup>56</sup>Ibid, h. 14

pembelajaran di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung.

Sebelum diberi perlakuan, setiap kelompokk diberi pretest dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik akan menunjukkan keadaan kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan, karena diharapkan perbedaan akan tampak setelah diberikan perlakuan.<sup>57</sup>

**Tabel. 5**  
**Bagan Nonequivalent Control Group Design**

<b>KELOMPOK PARTISIPAN/ ANAK</b> <b>USIA TK/ RA</b>	<b>PRE</b> <b>TEST</b>	<b>PERLAKUAN</b> <b>(TREATMENT)</b>	<b>POST</b> <b>TEST</b>
Kelompok eksperimen (kelas B2)	X1	T	X2
Kelompok kontrol (kelas B3)	X1	-	X2

Keterangan :

X1 = penilaian awal pada kelompok anak didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuannya untuk mengetahui nilai perkembangan kosa kata anak.

T= pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan Media Film Animasi dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan kosa kata anak. Sementara pada kelompok kontrol tidak

<sup>57</sup> Frankel, Wallen NE, (*How Design and Evaluate Research in Inducation, E-book*, 2008), h. 217.

dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media Film Animasi. Mereka belajar sebagaimana biasanya.

X<sub>2</sub>= penilaian akhir pada kelompok anak didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui perkembangan kosakata anak didik dengan yang diberikan dan yang tidak diberikan pembelajaran dengan menggunakan Media Film Animasi.

Mencermati desain di atas, maka desain ini hampir sama dengan Pretest-Posttest Control Group Design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Karenanya generalisasi tidak dapat dikenakan pada populasi yang lebih luas namun hanya pada objek atau keadaan yang sama.

### C. *Setting Penelitian*

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas B2 dengan jumlah siswa 29 orang dan B3 berjumlah 28 orang di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung dengan Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di kelas B2 dan B3.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena dalam penelitian kuantitatif memerlukan beberapa penelitian yang membutuhkan proses belajar mengajar yang

efektif dikelas, oleh sebab itu penelitian ini di lakukan setiap hari jumat selama 4x penelitian.

#### **D. Populasi dan Sample**

##### **1. Populasi**

Suharsimi arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>58</sup> Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dll.

Adapun Populasi dalam objek penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian Adalah seluruh siswa kelas B2 yang berjumlah 29 orang dan B3 berjumlah 28 orang, jadi keseluruhan polasi dalam penelitian ini ada 58 orang anak di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar lampung.

**Tabel. 6**

**Nama Pesera Didik Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar lampung**

<b>Nama kelas</b>	<b>LK</b>	<b>LP</b>	<b>Jumlah</b>
KELAS B2	15	14	29
KELAS B3	17	11	28
Jumlah Seluruh Siswa			57

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2002),130

## 2. Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.<sup>59</sup> Sampel adalah sebagian kecil dari populasi.”populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.”<sup>60</sup>

Dalam buku lain juga disebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>61</sup>

Ada beberapa keuntungan menggunakan sampel: <sup>62</sup>

- a. Karena subyek pada sampel lebih sedikit dibandingkan dengan populasi, maka kerepotannya tentu kurang.
- b. Apabila popukasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang telewati.
- c. Dengan penelitian sampel, maka akan lebih efisien (dalam arti uang, waktu dan tenaga).

---

<sup>59</sup> Ibid,174

<sup>60</sup> Husain Umar, *metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000), h, 77.

<sup>61</sup> Ibid, 81

<sup>62</sup> Ibid, 13

- d. Ada kalanya dengan penelitian populasi berarti deskruktif (merusak).
- e. Ada bahaya dari orang yang mengumpulkan data. Karena subyeknya banyak, petugas pengumpul data menjadi lelah, sehingga pencatatannya bisa menjadi tidak teliti.
- f. Ada kalanya memang tidak dimungkinkan melakukan penelitian poopulasi.

Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh murid Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung. Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besa, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>63</sup>

#### **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat dau variable yang digunakan yaitu:

1. Perkembangan kosakata siswa sebelum menggunakan media Film Animasi
2. Perkembangan kosakata siswa sesudah menggunakan media Film Animas.

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, 134

## F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian di katakana Valid atau tidanya tergantung pada jenis pengumpulan data yang digunakan untuk pemilihan metode yang sesuai dengan jenis dan sumber data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi, Observasi dalam sebuah penelitian dapat diartikan, suatu pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan<sup>64</sup>. Dalam proses observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang aktivitas pembelajaran anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung. Aktivitas pembelajaran diamati menggunakan lembar Instrument yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan ditunjukkan kepada anak.
2. Wawancara, Wawancara menurut Cristensen merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara mengumpulkan data melalui pengajuan pertanyaan kepada nara sumber<sup>65</sup>. Wawancara merupakan pengmpulan data dengan mengadakan Tanya jawab yang di tujukan untuk kepala sekolah yang ada di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung terlebih dahulu penulis menyiapkan kerangka pertanyaan yang akan di ajukan kepada kepala sekolah.
3. Dokumentasi, Metode dokumentasi sebagai metode bantu atau pelengkap untuk memperoleh data yang berbentuk catatan atau

---

<sup>64</sup> Suyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004),.h.196.

<sup>65</sup> *Ibid.*h.188.



dokumen. Adapun yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan dengan cara menyelidik benda-benda tertulis seperti: buku-buku nilai, data siswa dan guru, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung.

### G. Instrument Penelitian

Instrumen adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran.<sup>66</sup> Dalam penelitian terdapat tiga instrument penelitian (a) observasi untuk melakukan sebuah pengamatan, (b) wawancara untuk melakukan wawancara atau interview, (c) dokumentasi untuk mengambil bukti fisik yang berbentuk RPPH, ataupun foto saat pembelajaran berlangsung.

**Tabel 7.**

#### **Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Kosa Kata Anak Usai 4-5 Tahun**

No	Aspek	Tingkat Pencapaian
1.	Kosa Kata	7. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
		8. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
		9. Menyusun kalimat sederhana dengan struktur lengkap S-P-O-K
		10. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004). H 305

		dikenal
		11. Mengenal huruf awal dari suatu benda.
		12. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. <sup>67</sup>

Terpaut pedoman penilaian merujuk pada Depdiknas dimana pedoman penilaian menggunakan lambang bintang, yang bermaksud bila anak dapat memenuhi semua kriteria maka diberi bintang (\*\*\*\*) artinya Berkembang Sangat Baik, bintang (\*\*\*) artinya Berkembang Sesuai Harapan, sedangkan bintang (\*\*) artinya Mulai Berkembang, dan bintang (\*) artinya anak Belum Berkembang.<sup>68</sup>

**Table 8.**  
**Criteria Penilaian Perkembangan Kosakata Bahasa Indonesia Anak**

No	Persentase Skor Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak	Kriteria Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak
1	0 – 25 %	Belum Berkembang (BB)
2	26 – 50 %	Mulai Berkembang (MB)
3	51 – 75 %	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	76 – 100 %	Berkembang Sangat Baik (BSB)

<sup>67</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014, TENTANG Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta, 2011), h. 26-27.

<sup>68</sup> Kurikulum 2013, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, h. 10.

## H. Uji Validitas Dan Relibilitas Instrument Penelitian

### 1. Uji Validitas Penelitian

Validates adalah ketetapan alat penilaian pada saat konsep yang akan dinilai sehingga menilai dengan keharusan yang harus dinilai Validates suatu tes dikatakan valid apabila tes itu mengukur apa yang hendak diukur untuk mengetahui tingkat.<sup>69</sup> Pengujian validitas instrument pengaruh media film animasi terhadap perkembangan kosa kata anak menggunakan pengujian validitas empirik.

Pengujian validitas empirik instrument media *film animasi* terhadap perkembangan kosakata bahasa Indonesia anak ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *ne sample kormogorov-smirnov* pada program PASW 17.00, yaitu mengorelasikan antara skor item dengan total item, kemudian melakukan korelasi terhadap nilai koefisien korelasi.<sup>70</sup>

Dengan keefisien korelasi item-item total dengan Bivariate Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_x = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : RinekaCipta, 2010), h. 75

<sup>70</sup> Duwi Priyanto. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta : Gava Media, 2009), h. 167.

Keterangan:  $r_x$  = Koefisien korelasi item-total (Bivariate Pearson)

$i$  = Skor item

$x$  = Skor total

$N$  = banyaknya subjek Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item- item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total.<sup>71</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas termasuk dalam persyaratan soal tes, bahwa reliabilitas berhubungan erat dengan kepercayaan. Sebuah soal tes dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika soal tes dapat memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian reliabilitas dapat dikatakan ketetapan hasil soal tes<sup>72</sup>. Pada dasarnya umumnya orang menggunakan rumus Alpha. Adapun rumus alpha dimaksud adalah :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

<sup>71</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa AStatistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 91.

<sup>72</sup> Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.

Keterangan:  $r_{11}$  = koefisien reliabilitas tes.  
 $n$  = banyaknya butir item yang  
 $\sum s_t^2$  = jumlah varian skor dari tiap butir item  
 $s_t^2$  = varian total

Di dalam penelitian ini, suatu instrumen dikatakan reliabel jika  
 $r_{11} \geq 0,773$ .

## I. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas jenis Kolmogorov-Smirnov, dengan cara memilih menu :*Analyze - Descriptive Statistics – Ekplore* ini merupakan salah satu uji yang dilakukan untuk menguji kenormalan data, dengan prosedur sebagai berikut:

Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai *Sig.(2-tailed)* pada table Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian, dasar pengambilan keputusan bahwa jika  $p$  dari koefisien K-S  $>0,05$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika  $p$  dari koefisien K- S  $< 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenita

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan *Uji Lavene* Statistik dengan cara memilih menu :*analyze – compare means, one – way anova*. Adapun dasar keputusan tingkat homogenitas

---

<sup>73</sup> Sudijono, *Op.Cit.* h.208.

data dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikansi (nilai *Sig. (2-tailed)*) dengan alpha ( $\alpha$ ) 0,05 (5%) ; dengan ketentuan jika nilai *Sig.(2 – tailed)* lebih besar dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya jika nilai *Sig.(2 – tailed)* lebih kecil dari pada alpha ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima.

Dalam bentuk hipotesis dikemukakan uji homogenitas, yaitu :

$H_0$  = varians kedua kelompok tidak sama (tidak homogen)

$H_a$  = varians kedua kelompok sama (homogen)

## J. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis statistik inferensial. Berikut ini dijelaskan lebih mendalam:

1. Analisis data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer Microsoft Excel dan program komputer *ne sample kolmogorov-smirnov* pada program PASW 17.00.
2. Analisis statistik inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikansi terhadap perkembangan kosakata anak antara kelompok B yang diberi

perlakuan dan kelompok B2 yang tidak diberi perlakuan dengan memanfaatkan media film animas di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung.

Ha :  $\mu_2 \neq \mu_2$  artinya ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kosakata anak antara kelompok B2 yang diberi perlakuan dan kelompok B3 yang tidak diberi perlakuan dengan memanfaatkan media film animasi di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig. (2 - tailed) dengan  $\alpha = 0,05$  (5%). Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  (5%), maka  $H_0$  diterima. Uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu menggunakan *t-test* atau *uji t*. Penulis menggunakan uji ini karena terdapat dua sampel yang digunakan didalam penelitian ini. Rumus uji-t yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan :

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha, n_1 = n_2 - 2)$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Rata-rata nilai kelas eksperimen

$\bar{X}_1$  = Rata-rata nilai kelas kontrol

$S_1^2$  = Varian kelas eksperimen

$S_2^2$  = Varian kelas kontrol

$n_1$  = Banyaknya peserta didik kelas eksperimen

$n_2$  = Banyaknya peserta didik kelas kontrol





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Sejarah Sekolah Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung

Pada hari sabtu tanggal 20 agustus tahun 1988, menghadap kepada JERMENDIN sarjana hukum notaris di tanjungkarang-teluk betung, dengan dihadiri oleh saksi-saksi diantaranya adalah :

- a. Nyonya Hajjah Ufiah Helmi, sarjana hukum, pegawai negeri
- b. Nyonya Koerniati Soedarsono anggota DPRD tingkat 1 provinsi lampung
- c. Dokter Gigi Nyonya Wieke Dewi Risnowati Rachmat, pegawai negeri
- d. Doktoranda Nonya Ninuk Sri Respati Sukamto, pegawai negeri
- e. Nyonya Mardiana Roni Zubir, ibu rumah tangga
- f. Nyonya Hajjah Farida Dahlan Ali, ibu rumah tangga

Para penghadap yang telah di notariskan beserta yang diwakilinya menerangkan bahwa mereka telah sepakat memisahkan dari harta kekayaan mereka seluruhnya berupa uang tunai sebesar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah), dengan uang tersebut maka didirikanlah sebuah yayasan. Yayasan ini bernama “pinggungan sebuai” berkantor pusat dan berkedudukan di propinsi lampung untuk pertama kalinya berkantor pada

jalan way ngarip no 1 pahoman, bandar lampung, dengan cabang-cabang dan perwakilan-perwakilanya ditempat tempat lain yang dianggap perlu oleh badan pengurus dengan persetujuan ketua Dharma Wanita provinsi lampung.

Yayasan ini di dirikan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya dan dimulia sejak 05 agustus 1988, yayasan ini berazaskan personalia dan undang-undang dasar tahun 1945. Maksud dan tujuan yayasan ini adalah :

- a. mengadakan usaha pelayanan dibidang kesejahteraan sosial pada umumnya, pelayanan di bidang pendidikan seeta pelayanan kepada anak balita dari ibu yang bekerja agar pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak dapat berkembang secara wajar.
- b. Membantu pemerintah dan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pembangunan, khususnya bidang sosial budaya.

Dari hal tersebut maka berdirilah sekolah TK Dharmawanita yang bertepatan di korpri sukarama bandar lampung yang meruapakan salah satu cabang dari yayasan tersebut

## **2. Visi, Misi dan Tujuan TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung**

### **a. Visi**

Mewujudkan pendidikan yang menyenangkan, berkarakter islami, unggulan dan berprestasi dalam segala bidang, menghargai kecerdasan setiap anak dan menjadikan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan untuk belajar bagi peserta didik dan pendidik.

### 1. Misi

- Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pvelatihan melalui pembelajaran berkualitas yang dilandasi oleh iman dan taqwa.
- Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dan menyenangkan.
- Menciptakan suasana belajar dan mengajar yang kjondusif bagi peserta didik maupun pendidik.

### 2. Tujuan

Menjadikan anak cerdas, trampil dan kreatif melalui kegiatan pembelajaran moral/ dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, fisik motorik serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### 3. Sarana dan Prasarana di Tk Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Tk Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung yang di lakukan dengan prinsip bermain sambil belajar bertujuan untuk mewujudkan keberhasilan didalam proses belajar mengajar tentu harus ditunjang dengan sarana dan prasarana di Tk Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung. Tk Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung didirikan 05 agustus 1988 di bawah naungan

yayasan dharmawa wanita persatuan daerah lampung, adapun fasilitas sekolah sebagai berikut:

**Tebel 9.**

**Fasilitas Sekolah TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung**

No	Prasarana	ada	Tidak ada
1	Kantor	√	
2	Gudang	√	
3	Dapur	√	
4	Tempat bermain	√	
5	Air ledeng/sumur	√	
6	Tempat cuci tangan/kamar mandi/wc	√	
7	Listrik	√	

**4. Data Tenaga Pendidik**

Untuk mengetahui keadaan tenaga pengajaran di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung dibawah ini penulis sertakan table sebagai berikut:

Tabel 10.

## Keadaan Guru TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung

TP. 2019/2020

No	Nama Guru/Nip/Gol	L/ P	Jabatan	Pendidikan Terahir	Status Kepegawaian
1	Yenni Fitri, S.Pd Nip. 19680123199203200 3 Gol. Iii/D	P	Kepala Tk	S1 2003	N
2	Sri Handayani, S.Pd.Aud Nuptk. 6736756657300102	P	Guru Kelas B2	S1 Paud 2012	Gty
	Bertilia, S.Pd Nuptk. 4346764666300063	P	Guru Damping Kelas B2	S1 2014	Gty
4	Masaini Nip. 19670327200003200 3 Gol. Iii/B	P	Guru Kelas B3	Spgtk 1988	N
5	Siti Istiqomah, S.Pd.I Page Id. 1081553990001	P	Guru Damping Kelas B3	S1 2012	Gty

## B. Hasil Analisis Data

Hasil data ini berdasarkan dari data yang diperoleh selama peneliti melakukan penelitian yang bersumber dari peserta didik kelas B2 Dan B3 di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung. Pada kelas B3 sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan media bercerita dan kelas B2 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media film animasi.

### 1. Uji Validitas Dan Relibilitas Instrument Penelitian

#### a. Uji Validitas\

Pengujian validitas merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam uji statistik regresi data yang diperoleh melalui kuesioner. Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur.

**Tabel 11.**

**Hasil Uji Validitas Butir Soal**

No Indikator	$r_{xytabel}$	$r_{xyhitung}$	Kriteria
1	0,367	0,781	Valid
2	0,367	0,507	Valid
3	0,367	0,293	Tidak Valid
4	0,367	0,293	Tidak Valid
5	0,367	0,436	Valid
6	0,367	0,655	Valid

Sumber : Hasil uji validitas butir soal pada lampiran halaman

Berdasarkan Tabel , dari 6 indikator yang telah diujicobakan diperoleh 4 butir indikator yang dinyatakan valid, yaitu nomor 1,2,5,6. Artinya indikator tersebut dapat digunakan sebagai instrumen.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

**Tabel 12.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Soal**

<b>r<sub>11</sub></b>	<b>Interpretasi</b>
0,607	Cukup

Sumber : Hasil uji reliabilitas pada lampiran halaman

Berdasarkan Tabel hasil analisis perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai 0,607 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel dengan kategori cukup.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji N-Gen

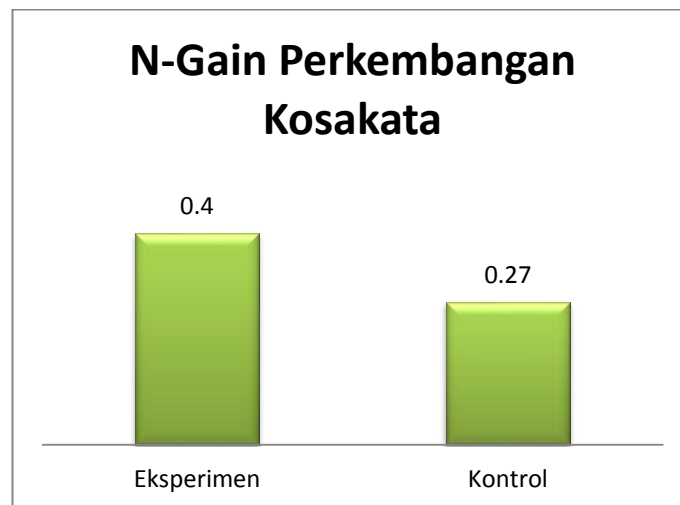
Hasil uji N-Gain berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* digunakan untuk melihat peningkatan perkembangan kosakata peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil analisa uji N-Gain dapat dilihat pada tabel 12. sebagai berikut. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

**Tabel 13.**  
**Hasil Analisa Uji N-Gain**

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>Rata-Rata <i>Pretest</i></b>	<b>Rata-Rata <i>Posttest</i></b>	<b>N-Gain</b>	<b>Klasifikasi</b>
Eksperimen	29	14,86	18,48	0,40	Sedang
Kontrol	28	13,75	16,50	0,27	Rendah

Hasil uji N-Gain pada tabel 13 menunjukkan bahwa peningkatan perkembangan kosakata antara kelas eksperimen yang menggunakan media film animasi dan kelas kontrol menggunakan media bercerita memiliki perbedaan. Hasil uji N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,40 yang termasuk dalam klasifikasi sedang. Sedangkan hasil uji N-Gain kelas kontrol sebesar 0,27 yang termasuk kategori rendah. Peningkatan perkembangan kosakata peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.





**Gambar 1**

Grafik Peningkatan N-Gain Perkembangan Kosakata

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* pada program PASW 17.00 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji normalitas dilakukan padamasing-masing N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun ketentuan dari uji normalitas adalah jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 13 Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

**Tabel 14.**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>N-Gain</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen	0,140	Normal
Kontrol	0,966	Normal

Tabel 14. menunjukkan bahwa hasil uji normalitas kelas eksperimen memiliki signifikan 0,140 dan kelas kontrol memiliki signifikan 0,966 Nilai signifikan pada data kelas eksperimen dan kelas kontrol  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari tahu apakah kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *homogeneity of variances* pada program PASW 17.00 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji homogenitas dilakukan data *pretest* dan data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun ketentuan dari uji homogenitas adalah jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data homogen. Sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak homogen.

Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 15.**

### Hasil Uji Homogenitas

Data	F	Signifikan	Kriteria
N-Gain Perkembangan Kosakata	13,438	0,100	Homogen

Tabel 15. menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas N-Gain perkembangan kosakata peserta didik pada memiliki signifikan 0,100. Nilai signifikan  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau homogen.

#### e. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, jika data sudah dikatakan terdistribusi normal serta homogen, maka selanjutnya dilakukan uji *independent sample t-test* pada program PASW 17.00 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perkembangan kosakata peserta didik antara kelas eksperimen dari kelas kontrol. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 16. sebagai berikut. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

#### Tabel 16.

### Hasil Uji Hipotesis Kemampuan *Creative Problem Solving*

Data	T	Signifikan	Kesimpulan
N-Gain Perkembangan Kosakata	2,683	0,010	Terdapat perbedaan

Tabel 16. menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis rata-rata N-Gain perkembangan kosakata peserta didik diperoleh nilai T sebesar 2,683 dengan signifikan  $0,010 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan perkembangan kosakata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan data nilai rata-rata perkembangan kosakata peserta didik dengan pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata perkembangan kosakata peserta didik pada kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa film animasi efektif terhadap perkembangan kosakata.

### C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian di laksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung dengan pengambilan data di dua kelas sebagai sampling, peserta didik di kelas B2 sebagai kelas eksperimen dan kelas B3 sebagai kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda di masing-masing kelas, kelas B2 menggunakan media eksperimen dan kelas B3 menggunakan media bercerita. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu variabel sebelum menggunakan media film animasi dan

variabel sesudah menggunakan media film animasi. Dengan mengambil dua kelas, sebagai sampel.

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pendataan nama anak di kelas B2 dan B3.
2. Peneliti melakukan pre-test untuk mengetahui kondisi awal perkembangan kosakata anak di kelas B2 dan B3 dengan melihat dan mencatat tingkat perkembangan kosakata anak dengan memberi tanda cek list pada kolom penilaian perkembangan kosakata anak.
3. Peneliti melakukan proses kegiatan eksperimen pada kelas B2 dengan menggunakan media film animasi yang menggunakan kosakata baku. Sedangkan, pada kelas B3 di beri perlakuan yang berbeda dengan menggunakan media bercerita.

Dalam proses pembelajaran di B2, anak-anak diminta untuk Menyebutkan nama pemeran dalam film dan menanyakan apa yang dilakukan pemeran dalam film , untuk melaksanakan kegiatan tersebut sebelumnya peneliti sudah menyiapkan alat dan bahan, seperti RPPH, sound, laptop, proyektor, serta media film yang disiapkan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengamati indikator aspek-aspek perkembangan kosakata anak dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi mendengarkan, mengucapkan, dan menyebutkan.

4. Peneliti juga melakukan post test terhadap anak kelas B2 untuk mengetahui dampak dari perlakuan yang diberikan dengan menggunakan media film animasi. Sedangkan, pada kelas B3 peneliti

menggunakan post test untuk mengetahui tingkat perkembangan kosakata anak tanpa diberikan perlakuan, melainkan menggunakan media film animasi. Penilaian post test perkembangan kosakata anak di masing-masing kelas dicatat dengan diberikan tanda cek list pada kolom penilaian kosakata sesuai dengan perilaku anak.

5. Peneliti menghitung perbedaan antara hasil pretest dan posttest untuk masing-masing kelas baik di kelas B2 maupun B3. Secara statistic deskriptif untuk mendeskripsikan perhitungan sederhana dengan mean, media, modus, SD, nilai minimum, dan nilai maksimum, secara grafik, dan menggunakan statistic inferensial untuk uji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk menentukan apakah perlakuan dengan menggunakan media film animasi terhadap perkembangan kosakata anak membawa pengaruh signifikan pada kelompok eksperimen.
6. Memberikan interpretasi terhadap pengujian hipotesis yang menggunakan uji-t. Proses interpretasi dilakukan dengan meninjau dari sudut pandang teori atau pengetahuan yang mendasari tentang penggunaan media film animasi terhadap perkembangan kosakata anak.

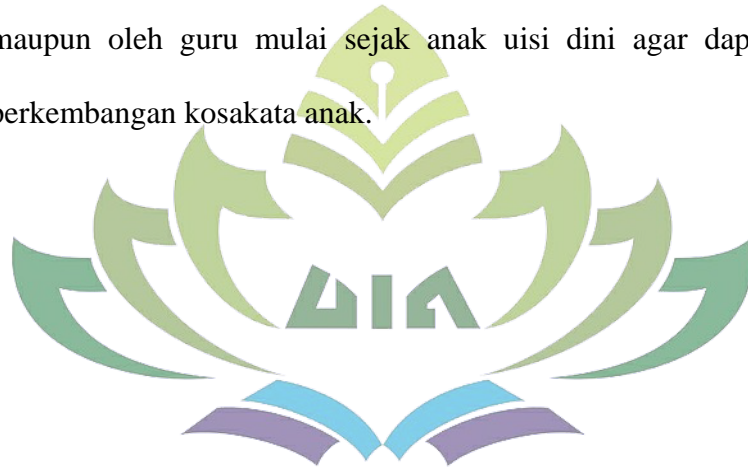
Hasil dari penelitian media film animasi terhadap perkembangan kosakata menunjukkan terbukti membawa pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kosakata anak di kelompok eksperimen di kelas B2. Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis statistic deskriptif baik melalui pengolahan data Microsoft Excel maupun dengan bantuan

program komputer PASW versi 17.0, kemudian di lanjutkan dengan perhitungan analisis statistic inferensial dengan rumus T Test, adapun hasil pada penelitian hari ke 2 terdapat peningkatan dengan hasil persentase BSB 17%, BSH 55%, dan MB masih dengan 24%. Namun pada saat penelitian hari ke 4 terdapat peningkatan yang cukup signifikan hal ini terlihat pada perhitungan persentase BSB 41% dan BSH 59%.

Pada Tingkat perkembangan kosakata anak yang diberikan perlakuan dengan media film animasi lebih tinggi dibanding dengan kelompok anak yang tidak diberi perlakuan. Hal ini dilihat dari hasil nilai post test dengan perhitungan analisis statistic deskripsif menggunakan Microsoft excel secara umum nilai mean, median, modus, SD, nilai minimum dan nilai Maksimum pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol perbedaannya dalam kategori “cukup signifikan”. Dari hasil data dapat disimpulkan nilai mean, median modus, nilai minimum dan nilai maksimum pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan perbedaan yang cukup signifikan.

Berdasarkan perhitungan program PASW versi 17.0 for windows diketahui nilai T sebesar 2,683 dengan signifikan  $0,010 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan perkembangan kosakata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan hasil penilaian di atas media film animasi sangat cocok untuk dijadikan salah satu media pembelajaran anak guna merangsang dan merangsang perkembangan kosakata anak,

Dari kegiatan belajar ini dapat menambah minat belajar pada anak dan dapat menumbuhkan fikiran anak bahwa belajar tidaklah membosankan. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media dilm animasi mampu memberikan pengalaman belajar dengan proses belajar yang sangat menyenangkan dan menggembirakan. Dan hakikatnya, setiap orang memiliki potensi kosakata yang akan tersusun mejadi sebuah bahasa yang dapat di ucapkan sebagai alat kominikasi. Namun potensi ini perlu rangsangan yang di lakukan baik oleh orang tua maupun oleh guru mulai sejak anak uisi dini agar dapat terwujudnya perkembangan kosakata anak.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film animasi terhadap perkembangan kosakata anak terbukti berpengaruh cukup signifikan di kelas eksperimen B2 TK Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari analisis data uji hipotesis yang diuraikan pada bab IV.

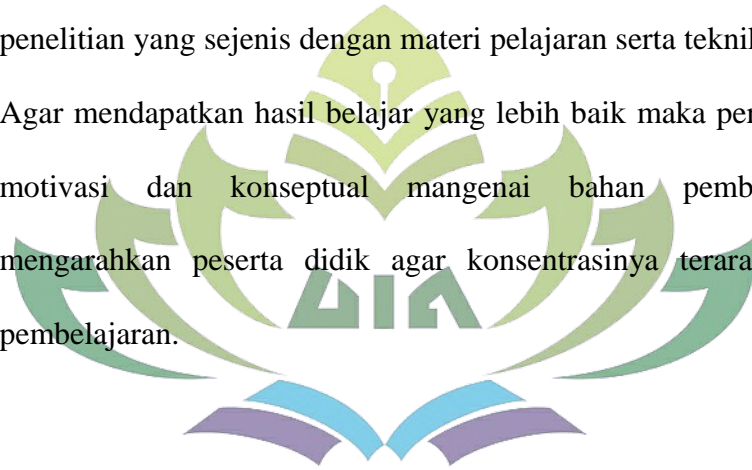
Dalam laporan dan pembahasan berdasarkan nilai mean, median, modus, nilai minimum dan maksimum terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan media film animasi dan kelas kontrol menggunakan media bercerita. Hal ini ditunjukkan pada kelas eksperimen yang menggunakan media film animasi yang memiliki hasil presentase perkembangan kosakata BSB 41% dan BSH 59% dengan hasil uji hipotesis sebesar 2,683 dengan signifikan  $0,010 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan perkembangan kosakata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, dalam mengembangkan perkembangan kosakata anak usia dini dapat berkembang sangat baik apabila melalui metode dan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik agar anak tidak jenuh dan bosan.

2. Pihak sekolah agar memfasilitasi media yang fariatif agar tahap perkembangan anak lebih optimal khususnya perkembangan kosakata anak.
3. Kepada orang tua anak didik, orang tua hendaknya selalu memberikan bimbingan, motivasi, stimulus kepada anak bagaimana mengembangkan kemampuan kosakat anak dengan cara melibatkan anak dengan berkomunikasi.
4. Kepada peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian yang sejenis dengan materi pelajaran serta teknik yang berbeda. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik maka perlu memberikan motivasi dan konseptual mangenai bahan pembelajaran serta mengarahkan peserta didik agar konsentrasinya terarah pada proses pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2002).
- Arsita, M, Hasyim, A, & Adha, M. *Pengaruh Tayangan Film Kartun Terhadap Pola Tingkah Laku Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Kultur Demokrasi.* Vol 2 (7).
- Aziza, W & Syafei, F.R *Using Cartoon Film Series “Shawn The Train” As Media in Teaching Vocabulary to Young Learners. Journal of English Language Teaching.* Vol 7 (1): 112-122.
- Carol, Seefelt & Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini.* (Jakarta: PT. Indeks. 2008).
- Danim Sudarwan. *Media Komunikasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),
- Davies, et.al. *Success in English Teaching.* ( New York : Oxford University Press, 2000).
- Depdiknas, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak,* (Jakarta : Depdiknas, 2010).
- Dapertemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta : Fajar Mulya)
- Durand, *Psikologi Abnormal* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006).
- Dewi Rosmala. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak,* (Jakarta: Depdiknas, 2005).
- Fathurohman, I, Nurcahyo, A.D, & Rondli, W.S. *Film Animas Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa pada Siswa Sekolah Dasar. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan.* Vol 4 (1): 1-7.

Frankel, Wallen NE, (*How Design and Evaluate Research in Inducation, E-book*, 2008).

Ginting Trisnawaty Br, I Ketut Adnyana Putra, I Gusti Agung Oka Negara, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Menggunakan Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kemampuan Kosakata Pada Anak Kelompok B, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 5. No. 1 - Tahun 2017)*

Hayati Nur, *Penggunaan Media Film Animasi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Islamiyah Pontianak, jurnal Program Studi PG-PAUD, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak*  
[repository.unmuhpnk.ac.id/222/1/JURNAL%20NURHAYATI.pdf](http://repository.unmuhpnk.ac.id/222/1/JURNAL%20NURHAYATI.pdf)

Hurlock Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan 5th Edition*. (Jakarta: Erlangga, 2002).

Jannah Gita Nur, Anita Chandra Dewi S, *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Kelompok A Tk Nurul Huda Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, Jurnal.Upgris.Ac.Id, Users/User/Downloads/1866-3939-1-Pb.Pdf.*

Keraf Gorys, *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Gramedia Widiasatya, 2010).

Kurikulum 2013, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Peraturan Materi Pendidikan Nasional Republic Indonesia Nomor 58 Tahun 2009.*

Kurniaty, F, Husna, L., & Ernati. 2014. *Teaching Vocabulary by Using Cartoon Movies for Junior High School Students. E-journal Bunghatta University. Vol 3 (5).*

- Kusmiyati Nengsi Markus dan Sucipto, *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal Ilmiah, Fenomena, Vol. 04 No. 02, Desember 2017 ISSN 2087-9253 (Cetak) ISSN 2597-9795
- Makasau Rosmayasinta, 2017, *Pembelajaran Kosakata Secara Insidental (Pada Anak) Melalui Film Kartun Berbahasa Inggris*, E-Journal Jumpa Vol. V, No.2, H. 12.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).
- Marlianingsih Noni, *Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual (Animasi) Pada PAUD*, faktor jurnal ilmiah kependidikan vol. 3 no. 2 juli 2016, hal 133-140
- Maulidya Novia, Dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: CV Cahaya Agency, 2013).
- Miranti, Ira, Dkk. *Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di Paud*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan 2015, 2(2), 168-169.
- Multazam, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2013).
- Munadhi Yudhi, *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*, (Cipayung: Gaung Persada Press, 2008), Cet Ke-1.
- Munirah, & Hardian, *Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Sma*, E-Journal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Volume 16, No. 1,2016, P-Issn 1412-0712 I E-Issn 2527-8312.
- Ngatman, Siti Fatimah. *Analisis Film Kartun "Cloud Bread" Sebagai Media Pengenalan Kata Baku Dan Pendidikan Karakter Anak*. Universitas Sebelas Maret Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik 2 (2) (2018)

Nur hikmah Baiq Eva, *Pengaruh Metode Bercakap-cakap Melalui Media Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 05, No. 02, Tahun 2017

Priyanto Duwi. *SPSS untuk Analisis Kolerasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta : Gava Media, 2009).

Resito Herman, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama:, 1992).

Sisdiknas, *UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14* ( Jakarta: Sinar Grafika ).

Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000).

-----*Paham Analisa AStatistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010).

-----*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabet, 2016).

Susiadi, *Metode Penelitian* (Sanksi Penerbitan Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung, 2014).

Tim Pustaka Familia, *Warna Warni Kecerdasan Anak Dan Pendampingannya*, (Yogyakarta: Kansius, 2010),Cet. Ke-5

Umar Husain, *metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000).

Yuliana Makhroyani, *Pembuatan Film Animasi 2d Dalam Cerita Aryo Blitar Dengan Tehnik Rigging 3d*, (Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya, 2013).

Lampiran 1

**DATA PESERTA DIDIK KELAS B2 DAN B3  
TK DHARMA WANITA PERSATUAN BANDAR LAMPUNG**

No	Kelas	Nama Anak	No	Kelas	Nama Anak
1	<b>B2</b>	Afara Naila A.	1	<b>B3</b>	Abdul Rsyid Faiz W.
2		Afiqah Ufia A	2		Akhdan Azizan
3		Aqeela Zahratu Alma	3		Alika Leonita R.
4		Aufa Irza Ukai	4		Anggun Liana S.
5		Celly Artemesia	5		Arya Putra Kian S.
6		Earlita Arya Putri	6		Astrid Dwi Desica
7		Farel Azka	7		Denesa Ardini
8		Firas Arraya S. F.	8		Difri Cahya Burju
9		Firza Azmi K.	9		Fahmi Mubarok
10		Haura Narzifa Syafina	10		Fijra Bari A.
11		Iqbal Fais	11		Fijri Bari A.
12		Jahan Adfi Putri	12		Galih Almansyah
13		M. Atamis Ahnaf	13		Janeesa Aleesya P.
14		M. Ahza Mulia	14		M. Fakhil Al Dzikri
15		M. Baginda	15		M. Ilham Arziki
16		M. Fathir Arizki	16		M. Nabil Hauzan
17		M. Irfan Magribi	17		M. Rangga Syaputra
18		M. Raffi F.	18		M. Zumai Arja D.
19		M. Revand Syahputra	19		Naura Safira
20		Maliha Anidhita	20		Rachel Karunia W.
21		Naila Gustiani	21		Rahmad Brano
22		Noval Dwi Adi K.	22		Raisa Suni N.
23		Puti Papinka	23		Rasya Al Fatan
24		Rameyza Elya P.	24		Rendra Isyanda
25		Rifan Firdaus	25		Rifqi Aunur
26		Salma Kharrunnisa	26		Shinta
27		Thalita Lutfia	27		Varendra Khairul A.
28		Yeri Agrapana W.	28		Zahra Dwi Syaputra
29		Zanuar Argiansyah			

## Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA GURU**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1	Bagaiman perkembangan kosakata anak di tk dharma wanita?	Alhamdulillah, untuk perkembangan kosakata anak sudah mulai berkembang akan tetapi ada beberapa yang memang masih perlu dibimbing.
2	Media apa saja yang di gunakan untuk mengembangkan kosakata anak?	Dalam pengembangan kosakata anak kita menggunakan media gambar, bercerita, dll.
3	Apakah dengan media yang sudah di gunakan guru dapat meningkatkan perkembangan kosakata anak?	Dengan media yang telah digunakan oleh guru kosakata anak sudah mulai berkembang akan tetapi belum maksimal.
4	Apakah anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?	Anak masih enggan menjawab pertanyaan guru meskipun sudah ada beberapa anak yang sudah bisa menjawab pertanyaan guru.
5	Apakah anak dapat menceritakan kembali pesan dalam cerita yang telah di sampaikan?	Anak masih kesulitan untuk menceritakan kembali pesan dalam cerita yang telah di sampaikan oleh guru karena terkadang anak tidak fokus terhadap media yang di gunakan oleh guru.



## Lampiran 3

**Kisi-Kisi Observasi Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK  
Dharmawanita Persatuan Bandar Lampung**

Variabel	Sub Indikator	Item	Jumlah
Kosa kata	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	1. Anak dapat menjawab pertanyaan guru	1
	2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	2. Anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	2
	3. Menyusun kalimat sederhana dengan struktur lengkap S-P-O-K	3. Anak dapat menyusun kalimat sederhana dengan struktur lengkap s-p-o-k	3
	4. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	4. Anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.	4
	5. Mengenal huruf awal dari suatu benda.	5. anak dapat mengenal huruf awal dari gambar film yang di lihat	5
	6. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	6. Anak dapat menyebutkan kelompok gambar dalam film yang memiliki huruf awal yang sama	6

## Lampiran 4

**Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun**  
**Di Tk Dharmawanita Persatuan Bandar Lampung**

No	Item	Penilaian Perkembangan Kosakata Anak				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat menjawab pertanyaan guru					
2	Anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.					
3	Anak dapat menyusun kalimat sederhana dengan struktur lengkap s-p-o-k					
4	Anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal					
5	anak dapat mengenal huruf awal dari gambar film yang di lihat					
6	Anak dapat menyebutkan kelompok gambar dalam film yang memiliki huruf awal yang sama					

## Lampiran 5

## POST TES KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Anak	Indikator						Total Skor	%	Ket.
		1	2	3	4	5	6			
1	Afara Naila A.	3	3	4	3	3	4	20	83%	BSB
2	Afiqah Ufia A	1	3	3	3	3	3	16	67%	BSH
3	Aqeela Zahratu Alma	2	3	3	3	4	4	19	79%	BSB
4	Aufa Irza Ukai	1	3	3	3	3	3	16	67%	BSH
5	Celly Artemesia	2	3	3	3	3	4	18	75%	BSH
6	Earlita Arya Putri	2	3	3	4	3	3	18	75%	BSH
7	Farel Azka	3	4	4	3	4	4	22	92%	BSB
8	Firas Arraya S. F.	2	3	3	2	3	3	16	67%	BSH
9	Firza Azmi K.	1	3	3	3	4	3	17	71%	BSH
10	Haura Narzifa Syafina	3	2	4	2	4	4	19	79%	BSB
11	Iqbal Fais	4	4	4	2	3	4	21	88%	BSB
12	Jahan Adfi Putri	4	4	4	3	3	4	22	92%	BSB
13	M. Atamis Ahnaf	2	3	3	3	3	4	18	75%	BSH
14	M. Ahza Mulia	3	3	4	3	3	4	20	83%	BSB
15	M. Baginda	3	4	4	4	3	4	22	92%	BSB
16	M. Fathir Arizki	2	3	3	3	2	3	16	67%	BSH
17	M. Irfan Magribi	1	3	3	3	3	3	16	67%	BSH
18	M. Raffi F.	2	2	2	4	3	3	16	67%	BSH
19	M. Revand Syahputra	2	2	3	3	2	3	15	63%	BSH
20	Maliha Anidhita	3	3	4	4	4	4	22	92%	BSB
21	Naila Gustiani	4	3	4	4	4	4	23	96%	BSB
22	Noval Dwi Adi K.	2	3	3	3	3	4	18	75%	BSH

23	Puti Papinka	3	2	4	3	3	4	19	79%	BSB
24	Rameyza Elya P.	2	2	3	2	4	4	17	71%	BSH
25	Rifan Firdaus	2	4	3	3	2	4	18	75%	BSH
26	Salma Kharrunnisa	2	4	4	4	3	3	20	83%	BSB
27	Thalita Lutfia	3	1	3	3	3	4	17	71%	BSH
28	Yeri Agrapana W.	3	3	3	3	3	3	18	75%	BSH
29	Zanuar Argiansyah	2	3	3	3	3	3	17	71%	BSH



## Lampiran 6

**PRETEST KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama Anak	Indikator						Total Skor	%	Ket.
		1	2	3	4	5	6			
1	Afara Naila A.	2	3	3	3	3	4	18	75%	BSH
2	Afiqah Ufia A	1	3	3	2	2	2	13	54%	BSH
3	Aqeela Zahratu Alma	2	3	3	3	3	3	17	71%	BSH
4	Aufa Irza Ukai	2	2	2	2	2	4	14	58%	BSH
5	Celly Artemesia	1	2	2	2	2	2	11	46%	MB
6	Earlita Arya Putri	2	2	2	2	2	4	14	58%	BSH
7	Farel Azka	2	3	3	3	3	3	17	71%	BSH
8	Firas Arraya S. F.	2	3	2	2	1	3	13	54%	BSH
9	Firza Azmi K.	1	3	3	3	3	3	16	67%	BSH
10	Haura Narzifa Syafina	1	3	3	2	2	2	13	54%	BSH
11	Iqbal Fais	2	2	2	2	2	4	14	58%	BSH
12	Jahan Adfi Putri	4	4	4	4	2	1	19	79%	BSB
13	M. Atamis Ahnaf	2	2	2	2	2	4	14	58%	BSH
14	M. Ahza Mulia	1	3	3	3	3	3	16	67%	BSH
15	M. Baginda	1	1	2	2	3	4	13	54%	BSH
16	M. Fathir Arizki	2	2	2	2	2	4	14	58%	BSH
17	M. Irfan Magribi	1	3	3	3	3	2	15	63%	BSH
18	M. Raffi F.	2	2	2	2	2	4	14	58%	BSH
19	M. Revand Syahputra	1	2	2	2	4	2	13	54%	BSH
20	Maliha Anidhita	2	3	2	2	2	4	15	63%	BSH
21	Naila Gustiani	2	2	2	2	2	4	14	58%	BSH
22	Noval Dwi Adi K.	2	3	3	3	3	2	16	67%	BSH
23	Puti Papinka	3	2	4	1	3	4	17	71%	BSH
24	Rameyza Elya P.	2	2	3	2	2	4	15	63%	BSH
25	Rifan Firdaus	2	2	3	3	2	4	16	67%	BSH
26	Salma Kharrunnisa	1	4	2	2	3	3	15	63%	SBH
27	Thalita Lutfia	1	3	3	3	3	2	15	63%	BSH
28	Yeri Agrapana W.	3	2	3	2	2	4	16	67%	BSH
29	Zanuar Argiansyah	2	2	2	2	2	4	14	58%	BSH

## Lampiran 7

## POST TES KELAS KONTROL

No	Nama Anak	Indikator						Total Skor	%	Ket.
		1	2	3	4	5	6			
1	Abdul Rsyid Faiz W.	2	3	1	3	3	4	16	67%	BSH
2	Akhdan Azizan	2	3	3	3	3	4	18	75%	BSH
3	Alika Leonita R.	1	2	4	4	2	3	16	67%	BSH
4	Anggun Liana S.	2	3	1	3	3	4	16	67%	BSH
5	Arya Putra Kian S.	2	3	3	3	3	4	18	75%	BSH
6	Astrid Dwi Desica	2	1	4	4	4	4	19	79%	BSB
7	Denesa Ardini	3	3	3	3	2	4	18	75%	BSH
8	Difri Cahya Burju	1	2	4	4	4	4	19	79%	BSB
9	Fahmi Mubarak	3	3	3	2	2	4	17	71%	BSH
10	Fijra Bari A.	2	3	3	3	3	4	18	75%	BSH
11	Fijri Bari A.	2	1	3	3	3	4	16	67%	BSH
12	Galih Almansyah	2	3	1	3	3	4	16	67%	BSH
13	Janeesa Aleesya P.	1	4	3	3	3	3	17	71%	BSH
14	M. Fakhri Al Dzikri	2	3	3	3	3	4	18	75%	BSH
15	M. Ilham Arziki	1	2	3	3	4	4	17	71%	BSH
16	M. Nabil Hauzan	2	3	3	3	4	3	18	75%	BSH
17	M. Rangga Syaputra	3	1	3	4	4	4	19	79%	BSB
18	M. Zumai Arja D.	2	2	2	2	2	4	14	58%	BSH
19	Naura Safira	1	3	2	2	2	4	14	58%	BSH
20	Rachel Karunia W.	2	3	3	3	3	4	18	75%	BSH
21	Rahmad Brano	2	2	2	3	3	4	16	67%	BSH
22	Raisa Suni N.	2	3	3	3	3	4	18	75%	BSH
23	Rasya Al Fatan	2	3	3	3	3	3	17	71%	BSH
24	Rendra Isyanda	2	2	3	3	3	3	16	67%	BSH
25	Rifqi Aunur	1	2	2	3	1	3	12	50%	MB
26	Shinta	2	2	2	2	2	4	14	58%	BSH
27	Varendra Khairul A.	1	3	3	2	2	2	13	54%	MB
28	Zahra Dwi Syaputra	3	1	2	2	2	4	14	58%	BSH

## Lampiran 8

**PRETEST KELAS KONTROL**

No	Nama Anak	Indikator						Total Skor	%	Ket.
		1	2	3	4	5	6			
1	Abdul Rsyid Faiz W.	1	1	1	2	4	3	12	50%	MB
2	Akhdan Azizan	2	3	3	3	3	1	15	63%	BSH
3	Alika Leonita R.	1	1	1	2	4	3	12	50%	BB
4	Anggun Liana S.	1	1	3	3	3	3	14	58%	MB
5	Arya Putra Kian S.	1	2	3	3	3	4	16	67%	BSH
6	Astrid Dwi Desica	1	2	3	3	3	4	16	67%	BSH
7	Denesa Ardini	2	1	3	3	3	4	16	67%	BSH
8	Difri Cahya Burju	1	1	2	3	4	4	15	63%	BSH
9	Fahmi Mubarak	1	4	2	2	2	3	14	58%	BSH
10	Fijra Bari A.	1	2	2	2	1	4	12	50%	MB
11	Fijri Bari A.	1	1	4	3	3	2	14	58%	BSH
12	Galih Almansyah	2	3	1	3	3	1	13	54%	MB
13	Janeesa Aleesya P.	1	4	3	3	1	2	14	58%	BSH
14	M. Fakhri Al Dzikri	2	3	1	3	3	4	16	67%	BSH
15	M. Ilham Arziki	2	1	2	2	2	4	13	54%	MB
16	M. Nabil Hauzan	2	3	1	3	3	4	16	67%	BSH
17	M. Rangga Syaputra	2	3	3	3	4	1	16	67%	BSH
18	M. Zumai Arja D.	1	2	2	2	2	4	13	54%	MB
19	Naura Safira	1	1	2	2	2	4	12	50%	MB
20	Rachel Karunia W.	1	4	1	1	1	3	11	46%	MB
21	Rahmad Brano	1	1	4	3	3	3	15	63%	BSH
22	Raisa Suni N.	2	4	4	3	1	2	16	67%	BSH
23	Rasya Al Fatan	2	3	3	2	3	3	16	67%	BSH
24	Rendra Isyanda	2	2	3	3	3	3	16	67%	BSH
25	Rifqi Aunur	1	2	1	1	1	3	9	38%	MB
26	Shinta	1	2	2	1	2	2	10	42%	MB
27	Varendra Khairul A.	1	1	1	1	4	3	11	46%	BB
28	Zahra Dwi Syaputra	1	1	2	2	2	4	12	50%	MB

## Lampiran 9

## Uji Validitas

NAMA	ITEM SOAL						ΣY
	1	2	3	4	5	6	
U-1	3	3	4	3	3	4	20
U-2	1	3	3	3	3	3	16
U-3	2	3	3	3	4	4	19
U-4	1	3	3	3	3	3	16
U-5	2	3	3	3	3	4	18
U-6	2	3	3	4	3	3	18
U-7	3	4	4	3	4	4	22
U-8	2	3	3	2	3	3	16
U-9	1	3	3	3	4	3	17
U-10	3	2	4	2	4	4	19
U-11	4	4	4	2	3	4	21
U-12	4	4	4	3	3	4	22
U-13	2	3	3	3	3	4	18
U-14	3	3	4	3	3	4	20
U-15	3	4	4	4	3	4	22
U-16	2	3	3	3	2	3	16
U-17	1	3	3	3	3	3	16
U-18	2	2	2	4	3	3	16
U-19	2	2	3	3	2	3	15
U-20	3	3	4	4	4	4	22
U-21	4	3	4	4	4	4	23
U-22	2	3	3	3	3	4	18
U-23	3	2	4	3	3	4	19
U-24	2	2	3	2	4	4	17
U-25	2	4	3	3	2	4	18
U-26	2	4	4	4	3	3	20
U-27	3	1	3	3	3	4	17
U-28	3	3	3	3	3	3	18
U-29	2	3	3	3	3	3	17
JUMLAH BENAR	69	86	97	89	91	104	
Rxy	0.781572	0.507188	0.293585	0.293585	0.436795	0.65504175	
rx <sub>y</sub> tabel	0.367	0.367	0.367	0.367	0.367	0.367	
Keterangan	valid	Valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	



## Lampiran 10

## Uji Reliabilitas

NAMA	ITEM SOAL						ΣY
	1	2	3	4	5	6	
U-1	3	3	4	3	3	4	20
U-2	1	3	3	3	3	3	16
U-3	2	3	3	3	4	4	19
U-4	1	3	3	3	3	3	16
U-5	2	3	3	3	3	4	18
U-6	2	3	3	4	3	3	18
U-7	3	4	4	3	4	4	22
U-8	2	3	3	2	3	3	16
U-9	1	3	3	3	4	3	17
U-10	3	2	4	2	4	4	19
U-11	4	4	4	2	3	4	21
U-12	4	4	4	3	3	4	22
U-13	2	3	3	3	3	4	18
U-14	3	3	4	3	3	4	20
U-15	3	4	4	4	3	4	22
U-16	2	3	3	3	2	3	16
U-17	1	3	3	3	3	3	16
U-18	2	2	2	4	3	3	16
U-19	2	2	3	3	2	3	15
U-20	3	3	4	4	4	4	22
U-21	4	3	4	4	4	4	23
U-22	2	3	3	3	3	4	18
U-23	3	2	4	3	3	4	19
U-24	2	2	3	2	4	4	17
U-25	2	4	3	3	2	4	18
U-26	2	4	4	4	3	3	20
U-27	3	1	3	3	3	4	17
U-28	3	3	3	3	3	3	18
U-29	2	3	3	3	3	3	17
Varians	0.71819 3	0.51605 2	0.29488 7	0.34007 1	0.325803	0.24256 8	4.93935 8

<b>n</b>	6
<b>n-1</b>	5
$\sum S_i^2$	2.43757
$\sum St^2$	5
$\frac{\sum Si2}{\sum St2}$	0.4935

$(1 - \frac{\sum Si2}{\sum St2})$		0.5065
$n / (n-1)$		1.2
<b>r11</b>		0.6078
<b>rxv tabel</b>		0.367
<b>Keterangan</b>	<b>n</b>	reliabel



## Lampiran 11

## N-Gain Kelas Eksperimen

No	Kode Peserta Didik	Pretest	Posttest	N-Gain	Klasifikasi
1	E-1	18	20	0.33	Sedang
2	E-2	13	16	0.27	Rendah
3	E-3	17	19	0.29	Rendah
4	E-4	14	16	0.20	Rendah
5	E-5	11	18	0.54	Sedang
6	E-6	14	18	0.40	Sedang
7	E-7	17	22	0.71	Tinggi
8	E-8	13	16	0.27	Rendah
9	E-9	16	17	0.13	Rendah
10	E-10	13	19	0.55	Sedang
11	E-11	14	21	0.70	Tinggi
12	E-12	19	22	0.60	Sedang
13	E-13	14	18	0.40	Sedang
14	E-14	16	20	0.50	Sedang
15	E-15	13	22	0.82	Tinggi
16	E-16	14	16	0.20	Rendah
17	E-17	15	16	0.11	Rendah
18	E-18	14	16	0.20	Rendah
19	E-19	13	15	0.18	Rendah
20	E-20	15	22	0.78	Tinggi
21	E-21	14	23	0.90	Tinggi
22	E-22	16	18	0.25	Rendah
23	E-23	17	19	0.29	Rendah
24	E-24	15	17	0.22	Rendah
25	E-25	16	18	0.25	Rendah
26	E-26	15	20	0.56	Sedang
27	E-27	15	17	0.22	Rendah
28	E-28	16	18	0.25	Rendah
29	E-29	14	17	0.30	Sedang
	RATA-RATA	14.86	18.48	0.40	Sedang

## Lampiran 12

**N-Gain kelas Kontrol**

No	Kode Peserta Didik	Pretest	Posttest	N-Gain	Klasifikasi
1	K-1	12	16	0.33	Sedang
2	K-2	15	18	0.33	Sedang
3	K-3	12	16	0.33	Sedang
4	K-4	14	16	0.20	Rendah
5	K-5	16	18	0.25	Rendah
6	K-6	16	19	0.38	Sedang
7	K-7	16	18	0.25	Rendah
8	K-8	15	19	0.44	Sedang
9	K-9	14	17	0.30	Sedang
10	K-10	12	18	0.50	Sedang
11	K-11	14	16	0.20	Rendah
12	K-12	13	16	0.27	Rendah
13	K-13	14	17	0.30	Sedang
14	K-14	16	18	0.25	Rendah
15	K-15	13	17	0.36	Sedang
16	K-16	16	18	0.25	Rendah
17	K-17	16	19	0.38	Sedang
18	K-18	13	14	0.09	Rendah
19	K-19	12	14	0.17	Rendah
20	K-20	11	18	0.54	Sedang
21	K-21	15	16	0.11	Rendah
22	K-22	16	18	0.25	Rendah
23	K-23	16	17	0.13	Rendah
24	K-24	16	16	0.00	Rendah
25	K-25	9	12	0.20	Rendah
26	K-26	10	14	0.29	Rendah
27	K-27	11	13	0.15	Rendah
28	K-28	12	14	0.17	Rendah
RATA-RATA		13.75	16.50	0.27	Rendah

Lampiran 13

## Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NGain kelas eksperimen perkembangan kosakata	NGain Kelas kontrol perkembangan kosakata
N		29	28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.3938	.2650
	Std. Deviation	.22393	.12185
Most Extreme Differences	Absolute	.214	.094
	Positive	.214	.085
	Negative	-.103	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.153	.497
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140	.966

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Lampiran 14

## Uji Homogenitas dan Uji Independent Sample T-Test

## Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perkembangan Kosakata	Eksperimen	29	.3938	.22393	.04158
	Kontrol	28	.2650	.12185	.02303

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Perkembangan Kosakata	Equal variances assumed	13.438	.100	2.683	55	.010	.12879	.04800	.03260	.22498
	Equal variances not assumed			2.710	43.559	.010	.12879	.04753	.03297	.22462

